



**BEDAH TANGAN TANPA TURNIKET SEBAGAI MODEL
PENGEMBANGAN INOVASI LAYANAN BEDAH
UNTUK KESIAGAAN LAYANAN UNGGUL BERSAING**

Theddeus Octavianus Hari Prasetyono

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai
Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Jakarta, 7 Oktober 2023



BEDAH TANGAN TANPA TURNIKET SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN INOVASI LAYANAN BEDAH UNTUK KESIAGAAN LAYANAN UNGGUL BERSAING

Theddeus Octavianus Hari Prasetyono

Pidato pada Upacara Pengukuhan sebagai
Guru Besar dalam Bidang Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
Jakarta, 7 Oktober 2023

**Bedah Tangan Tanpa Turniket Sebagai Model Pengembangan Inovasi
Layanan Bedah Untuk Kesiagaan Layanan Unggul Bersaing**

Theddeus Octavianus Hari Prasetyono

ISBN : 978-623-333-600-0

E-ISBN : 978-623-333-601-7 (PDF)

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari penulis dan penerbit.

Cetakan 2023

Diterbitkan pertama kali oleh UI Publishing

Anggota IKAPI & APPTI

Jalan Salemba 4, Jakarta 10430

0818 436 500

E-mail: uipublishing@ui.ac.id

*What has been will be again, and what has been done will be done
again; there is nothing new under the sun.*

(Eccl. 1:9)

*“The wide-awake approach is one of the few innovations that requires
‘much less’ instead of ‘much more’ in terms of resources and time. In
this instance, the adage of ‘less is more’ is definitely accurate.”*

(Don Lalonde)

*Ilmu pengetahuan terbuka bagi siapa saja yang ingin memahaminya,
namun kompetensi adalah sesuatu yang tetap eksklusif.*

(Teddy Prasetyono, 2000)

*I can do things you cannot. You can do things I cannot; together we
can do great things.*

(Mother Teresa)

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Yang terhormat,

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Ketua dan pada anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
- Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Indonesia
- Ketua dan para anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia
- Ketua dan para anggota Senat Akademik Universitas Indonesia
- Ketua dan para anggota Dewan Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Ketua dan para anggota Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Direktur Pascasarjana Universitas Indonesia
- Dekan, Wakil Dekan dan seluruh jajaran Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Direktur Utama, dan Jajaran Direksi Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta
- Para Direktur Rumah Sakit yang tergabung dalam *Academic Health System* Universitas Indonesia
- Para Guru Besar dan Guru Besar Tamu
- Ketua Departemen Ilmu Bedah FKUI-RSCM, para Ketua Departemen dan Ketua Program Studi di lingkungan FKUI, serta Ketua Divisi Bedah Plastik FKUI
- Para sejawat dan staf pengajar, karyawan, mahasiswa, peserta Program Studi Dokter Spesialis I, Subspesialis, Magister, dan Doktor
- Para undangan, keluarga serta hadirin yang saya muliakan

Pada kesempatan yang membahagiakan ini perkenankan saya mengajak hadirin yang saya muliakan untuk bersama-sama memuji dan memanjatkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga kita semua dapat hadir di upacara pengukuhan guru besar saya pada hari ini di Universitas Indonesia.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Izinkan saya menyampaikan pidato pengukuhan saya sebagai guru besar tetap dalam bidang Ilmu Bedah Plastik di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia yang berjudul:

Bedah tangan tanpa turniket sebagai model pengembangan inovasi layanan bedah untuk kesiagaan layanan unggul bersaing

PENDAHULUAN

Seperti berbagai organ lain di bagian manapun tubuh kita, tangan akan mendapatkan perhatian istimewa ketika mengalami gangguan fungsi tanpa mengesampingkan kepentingan unsur estetik. Trauma tangan tidak saja menghentikan fungsi primernya namun juga menghambat interaksi sosial penderitanya. Trauma tangan dalam catatan epidemiologis menurut survei Riskesdas (Riset Kesehatan Nasional) pada tahun 2018 tercatat sebanyak 32.7% dari trauma secara keseluruhan yang meliputi ragam cedera seperti *vulnus laceratum*, ruptur tendon fleksor dan ekstensor, fraktur dan dislokasi, cedera saraf, cedera ujung jari dan amputasi.¹ Insidens di dalam negeri ini tidak jauh berbeda atau sama dengan insidens yang dijumpai di beberapa negara lain.² Di Amerika Serikat, insidens trauma tangan tercatat sebesar 182 per 10.000 orang.³ Walaupun merupakan bagian trauma, luka bakar mendapatkan perhatian tersendiri dalam dunia kedokteran mengingat jenis trauma ini dikenali sebagai *the most devastating and debilitating injury*.⁴ Tangan dapat diperkirakan akan terlibat dalam luka bakar bila

seseorang mengalami luka bakar luas, yaitu setidaknya seluas 25% LPT (luas permukaan tubuh). Dalam tatalaksana pasien luka bakar luas sering kali kesembuhan tangan diikuti dengan gangguan fungsi dan kecacatan yang hebat dan sangat menurunkan performa pasien dalam aktivitas fisik dan fungsi sosial. Pasien luka bakar tangan rata-rata memerlukan waktu selama 12 bulan untuk kembali ke pekerjaan semula dan bahkan harus mengalami penyesuaian kerja atau kehilangan pekerjaannya.⁵

Selain trauma, masalah medis tangan juga meliputi lesi tumor, baik jinak maupun ganas selain lesi mirip tumor. Tumor dapat mengenai semua jenis jaringan pada tangan, baik kulit, lemak, pembuluh darah dan limfa, saraf, tulang dan jaringan sinovia. Sebagai gambaran besar masalah yang terkait dengan topik kuliah ini, lesi dan tumor jinak tangan (dan bukan yang ganas) dijumpai sebesar 99% dari seluruh tumor tangan yang sebagian besar (98%) adalah tumor jaringan lunak.^{6,7} Lesi jinak tersering adalah kista ganglion yang dapat menjangkau 15% - 65% tumor pada tangan dan pergelangan tangan.^{6,7} Ganglion merupakan lesi kistik yang berisi gel musinus yang dibentuk oleh lapisan sinovium sendi atau selubung tendon. Beberapa hipotesis patofisiologi ganglion yang dapat diacu meliputi degenerasi mukoid, herniasi sinovial, serta trauma repetitif dan kronis pada kapsul atau ligamen persendian. Ganglion sering terkait dengan sendi skafolunatum atau radiokarpalis.⁷

Walaupun pada umumnya ganglion tidak menimbulkan nyeri, pasien dapat mengalami keluhan akibat efek tekan atau desak ganglion di dorsum pergelangan tangan pada n. interoseus posterior atau pada n. medianus akibat posisi ganglion di terowongan karpal dan juga pada n. ulnaris yang melalui kanal Guyon.⁷ Pada umumnya, pasien yang sudah merasakan ganglionnya sangat mengganggu akan memerlukan terapi operatif, terlepas dari tingginya angka kekambuhan ganglion.

Walaupun dikerjakan dalam rentang waktu yang relatif singkat, operasi ganglion masih dipraktikkan secara luas oleh para dokter bedah dengan bantuan bius umum atau regional, baik melalui blok brakialis maupun teknik Bier.⁸ Bius umum atau regional tersebut merupakan

bagian kelengkapan penting bagi dokter bedah yang dalam melakukan operasi memerlukan tourniket untuk memperoleh lapangan yang bebas dari perdarahan. Penggunaan tourniket yang memberikan kepastian *clear and clean operative field* berkonsekuensi membutuhkan pembiusan umum atau blok agar pasien tidak merasakan nyeri akibat penggunaan tourniket yang menciptakan kondisi iskemia tanpa aliran arterial ke area tangan dan pergelangan tangan. Secara praktis semua jaringan distal dari lokasi penempatan manset yang menjerat dengan tekanan sangat tinggi tersebut (rerata 250 mmHg pada pasien dewasa) akan mengalami status iskemia selama operasi berlangsung. Status iskemia secara berurutan akan diikuti dengan kejadian reperfusi ketika tourniket dideflasi.

Kondisi iskemia dan reperfusi memungkinkan terbukanya ruang bagi kita untuk bertanya apakah operasi ganglion dapat dikerjakan tanpa harus disertai kompleksitas persiapan pra-operasi karena operasi harus dikerjakan di kamar operasi dalam bius umum atau regional. Memang benar bahwa kompleksitas operasi ganglion tidak dapat dipungkiri akan disertai dengan kemungkinan dokter bedah harus berurusan dengan upaya menelusuri kapsul ganglion hingga ke dasar mencapai ligamentum skafolunatum dengan menyibakkan tendon ekstensores; biasanya ganglion berada di antara tendon EPL (ekstensor pollicis longus) dan EDC (ekstensor digitorum komunis). Pada ganglion di sisi volar pergelangan tangan, dokter bedah bahkan memerlukan keterampilan diseksi yang baik untuk menghindari cedera a. radialis ketika bermanuver menjangkau ligamentum radiokarpalis; maka timbullah kesempatan untuk merespon pertanyaan apakah operasi dapat dikerjakan tanpa tourniket untuk menghindari pekerjaan di kamar operasi yang memfasilitasi bius umum dan regional. Apakah mungkin lapangan operasi dapat disertai kondisi *clear and clean* tanpa tourniket?

TEKNIK OPERASI BEDAH TANGAN TANPA TURNIKET

Operasi bedah tangan tanpa memanfaatkan turniket dikembangkan oleh Don Lalonde yang mengawali langkahnya dengan kajian atas keamanan penggunaan injeksi adrenalin atau epinefrin pada jari dan tangan.⁹ Berdasarkan studi mendalam melalui kajian literatur atas laporan kejadian nekrosis dan gangren pascasuntik anestesi lokal pada sebanyak 48 jari selama periode tahun 1880 – 2000, ternyata tidak satu pun kasus disebabkan oleh anestesi lokal yang dicampur dengan epinefrin sehingga menyebabkan kematian jaringan.¹⁰ Sebaliknya, peneliti menemukan bukti kuat bahwa obat anestesi lokal yang banyak dipakai adalah prokain yang diperkirakan telah kadaluwarsa. Pada masa itu ketika dilaporkan adanya nekrosis dan gangren jari, obat-obatan termasuk prokain belum disertai dengan pemberian label tanggal akhir kelayakan pakai. Prokain yang kadaluwarsa inilah penyebab kematian jari karena tingkat keasamannya yang tinggi. Temuan hasil kajian tersebut didukung oleh studi lain yang menunjukkan bukti adanya kejadian 59 jari yang terinjeksi oleh epinefrin dosis tinggi dalam konsentrasi 1 : 1000 selama periode waktu yang sama; tidak satu pun dijumpai kejadian nekrosis jari.¹¹ Laporan atas kajian literatur tersebut disertai pula dengan laporan atas penyuntikan epinefrin berkonsentrasi 1 : 1000 secara sengaja pada jari sukarelawan (2 di antaranya adalah anggota tim peneliti) yang juga menghasilkan temuan tidak adanya jari yang nekrosis.¹¹

Selanjutnya berbagai studi klinis, baik yang bermetode retrospektif dengan jumlah subjek yang besar maupun uji klinis acak ganda, hadir dengan hasil yang meyakinkan bahwa epinefrin dengan efek vasokonstriktor kuatnya aman untuk digunakan pada jari dan tangan. Dalam praktiknya, operasi-operasi tangan yang tidak memanfaatkan turniket menggunakan epinefrin berkonsentrasi 1 : 100.000 hingga mencapai konsentrasi serendah 1 : 400.000 bila diperlukan jumlah cairan yang lebih banyak.¹²⁻²⁰

Epinefrin tidak diberikan sebagai agen aktif tunggal dalam bedah tangan yang tentu saja tidak sekedar memerlukan lapangan operasi yang relatif bersih dan tidak terganggu perdarahan. Epinefrin dicampurkan ke dalam larutan yang mengandung anestesi lokal dengan lidokain sebagai zat anestesi lokal terpilih. Campuran anestesi lokal yang sering digunakan adalah lidokain 1% dengan kandungan epinefrin yang diencerkan setidaknya 100 hingga 400 kali. Keberadaan lidokain ini memungkinkan operasi dikerjakan dengan kondisi pasien sadar penuh. Pendekatan operasi ini diperkenalkan oleh Dr. Lalonde dengan sebutan WALANT yang merupakan akronim untuk *wide awake local anesthesia non-tourniquet*.²¹

Setelah melalui serangkaian kajian klinis, teknik atau pendekatan WALANT diinisiasi untuk operasi-operasi yang relatif singkat. Melalui eksplorasi dan penerapan secara gradual ekstensif, pendekatan WALANT mapan digunakan untuk operasi sindrom terowongan karpal atau CTS (*carpal tunnel syndrome*) selain untuk *isolated tendon ruptures*. Operasi CTS tidak hanya dikerjakan dengan menggunakan teknik endoskopi, melainkan juga masih luas dilaksanakan secara konvensional. Target operasi untuk membuka atap terowongan karpal melalui insisi kulit dapat dikerjakan dengan relatif singkat setelah penyuntikan setidaknya sebanyak ≥ 50 mL larutan yang diikuti dengan masa penantian (masa tunda optimal) untuk memperoleh lapangan operasi yang relatif tidak diganggu oleh perdarahan. Operasi yang tergolong singkat juga dikerjakan untuk menyambung kembali tendon yang ruptur pada 1 jari seperti misalnya ruptur FDS (fleksor digitorum superficialis) dan FDP (fleksor digitorum profundus). Bagian penting operasi menyambung kembali tendon yang ruptur adalah program latihan lingkup gerak sendi segera (*immediate exercise*) untuk mencegah perlengketan tendon yang akan diikuti dengan kekakuan sendi dan kontraktur. Karena operasi dikerjakan dalam kondisi pasien sadar penuh, maka edukasi tentang latihan gerak sendi ini dapat dilakukan segera di kamar tindakan operatif.

Hadirin yang saya hormati,

Mengetahui operasi untuk membuka atap terowongan karpal pada kasus CTS dan menyambung kembali *isolated tendon rupture* dapat dikerjakan dengan kondisi pasien sadar penuh tanpa penggunaan turniket, maka operasi ganglion seperti yang disampaikan di atas dapat dipastikan untuk dilakukan dengan pendekatan yang sama. Operasi ganglion yang semula merupakan operasi dengan persiapan penuh untuk dikerjakan dalam bius umum di kamar operasi, menjadi operasi yang dapat dikerjakan dengan menghilangkan semua keperluan persiapan tersebut yang meliputi pemeriksaan darah lengkap, fungsi pembekuan darah, fungsi ginjal dan hati, foto polos radiologis (*röntgen*), pemeriksaan umum jantung dan paru-paru oleh dokter spesialis penyakit dalam, serta evaluasi pra-anestesi oleh dokter anestesi. Mudah untuk dikenali efisiensi yang dapat dihasilkan serta waktu yang tidak perlu dihabiskan untuk serangkaian prosedur persiapan pembedahan tersebut. Bahkan operasi dengan blok regional tetap memerlukan persiapan untuk kemungkinan konversi ke dalam bius umum. Dengan demikian operasi ganglion dapat dilaksanakan seperti layaknya operasi estetik untuk kelopak mata melalui kemudahan layanan *walk-in*.

Pengembangan operasi tangan dan ekstremitas atas tanpa turniket secara spesifik juga datang dari salah satu sudut kamar operasi di RSCM (RSUPN Cipto Mangunkusumo) ketika teknik operasi tersebut digunakan untuk memperbaiki kontraktur luka bakar tangan dan bahkan operasi pada bayi dan anak-anak.²² Aplikasi operasi dengan indikasi yang diperluas ini dikembangkan di RSCM dan menjadi pengambil inisiatif di tataran internasional. Operasi tanpa turniket pada anak ini tergolong cukup mengejutkan kala itu bagi publik bedah mengingat masih dipegang kuatnya keyakinan bahwa vasokonstriktor seperti epinefrin dilarang untuk disuntikkan ke dalam jari yang dikenali sebagai *end arterial organ*. Bayi yang dianugerahi kondisi CRS (*constriction ring syndrome*) dengan jeratan cincin restriktif di regio humerus proksimal tidaklah memungkinkan untuk dioperasi dengan turniket mengingat mansetnya tidak memiliki tempat untuk dipasang. Efektivitas penciptaan

lapangan operasi yang bebas dari perdarahan memberikan ruang agar prosedur untuk membuang jaringan cincin dapat dikerjakan dengan bagus sekali (*excellent*) sehingga tidak terjadi cedera pada struktur-struktur penting seperti a. brakialis dan nn. radialis, medianus dan ulnaris.²² Demikian selanjutnya, operasi dikerjakan untuk berbagai patologi di tangan yang meliputi beragam kondisi *congenital hand differences* (perbedaan tangan bawaan lahir).²³ Batas aman yang diketahui cukup sempit dalam operasi untuk tangan-tangan bayi dan anak-anak menjadi perhatian bersama. Namun sebenarnya, jaringan yang dibuat menggebung oleh karena infiltrasi cairan *tumescent* justru memungkinkan penambahan lebar batas aman untuk diseksi jaringan agar tidak terjadi cedera struktur-struktur penting. Efek vasokonstriksi yang bersinergi dengan efek tekan hidrostatis cairan *tumescent* memungkinkan fasilitasi keamanan ini.²⁴ Dalam pengungkapan perumpamaan, struktur-struktur di bawah kulit, termasuk pembuluh darah dapat dikenali layaknya tervisualisasi dalam gelas kristal yang jernih. Pengungkapan ini bisa dinilai berlebihan, namun pada pengalaman klinis memang masih sering membuat saya sendiri merasa kagum pada potensi cairan yang mengandung epinefrin demikian rendahnya tersebut.

Jaringan parut pada luka bakar seringkali dipandang sebagai faktor penyulit karena sifatnya yang hipertrofik, tebal, dan tidak luwes (*pliable*) untuk dikendalikan selain dikenal juga dengan potensi perdarahannya. Karena pada umumnya jejaring pembuluh darah pada jaringan parut hipertrofik relatif berkaliber lebih besar,²⁵ maka perdarahan menjadi perhatian penting untuk dihindari agar lapangan operasi tetap jelas dan tidak mengakibatkan morbiditas. Untuk itu, turniket masih tetap menjadi praktik sehari-hari di banyak pusat layanan di dunia. Namun, sebenarnya tidak semua parut luka bakar itu demikian sulit untuk dikendalikan. Kami berinisiatif untuk membagi ketebalan parut luka bakar tangan menjadi tipis, sedang, dan tebal; sementara itu, densitas parut kami golongkan menjadi lembut, sedang, dan tinggi. Parut luka bakar tangan yang tipis memberi peluang 11 kali lebih besar dari pada

parut yang sedang dan tebal dalam penciptaan lapangan operasi yang jelas dan tidak terganggu oleh perdarahan. Demikian juga dengan parut yang lembut (*pliable*) berpeluang 17 kali lebih besar untuk menghasilkan lapangan operasi bebas perdarahan dengan menggunakan teknik *tumescent* tanpa turniket.²⁶ Studi klinis yang diinisiasi pertama kali di RSUPN Cipto Mangunkusumo ini^{26,27} telah menunjukkan perkembangan lanjut di banyak pusat di dunia dengan bermunculannya laporan riset di khasanah publikasi internasional.²⁸⁻³¹ Kami juga sudah mengembangkan metode evaluasi fungsi pascaoperasi kontraktur tangan pascaluka bakar dengan teknik tanpa turniket yang sudah juga disertai surat pencatatan ciptaan dari kementerian hukum dan HAM (hak asasi manusia).²⁶

Pada tahun 2013 dalam kesempatan presentasi di sebuah kongres dunia bedah plastik (*the 17th IPRAS World Congress*) di Santiago, Chile, pengalaman dari Indonesia tentang penerapan teknik *tumescent* tanpa turniket pada operasi flap perforator mendapatkan tantangan keras dari beberapa ahli bedah mikro ternama di dunia. Paradigma yang senada tentang tidak diperbolehkannya suntikan epinefrin diberikan untuk jari mewarnai pendapat kontra. Pandangan kontra ini merujuk pada opini bahwa larutan yang mengandung epinefrin akan membahayakan kehidupan flap karena pembuluh perforator yang kecil itu akan mengalami konstiksi dan tidak mampu memasok aliran darah ke dalam jaringan flap. Pada kenyataannya, studi keamanan atas penyuntikan larutan *tumescent* telah dikerjakan di Jakarta dan menunjukkan bahwa potensi gangguan vitalitas flap bukan disebabkan oleh kandungan vasokonstriktor desakan fisik (tekanan hidrostatik) cairan *tumescent*, melainkan oleh cedera pembuluh perforator akibat tusukan jarum suntik.³² Pengetahuan (*awareness*) yang diperoleh melalui penelitian eksperimental telah membantu mengantarkan kesuksesan dalam pekerjaan klinis.

Secara khusus, strategi untuk melakukan penyuntikan dikerjakan dengan menyuntikkan larutan melalui penentuan lokasi tusukan jarum “dari kejauhan” atau *from a distance* dengan mengambil jarak aman dari perkiraan lokasi pembuluh perforator. Konsep “dari kejauhan” ini dapat

disimulasikan seperti konsep operasi onkologi pada kasus keganasan yang mengambil jarak sayatan “jauh” dari tepi tumor. Jarak suntik *tumescent* sejauh 2 cm dari perkiraan lokasi pembuluh perforator dengan menggunakan jarum 26G atau 23G dapat dikerjakan pada kasus flap di area anatomis yang lebar. Namun, spesifikasi strategi suntik ini masih perlu disertai dengan posisi jarum yang tidak perlu berpindah dari satu titik lokasi suntik untuk mengirimkan sejumlah besar cairan melalui teknik isi ulang berkali-kali semprit suntik (*repeated-reload technique*). Dengan demikian, jaringan di area perkiraan diseksi yang “m mengandung” pembuluh perforator dibanjiri oleh cairan *tumescent* dengan hanya menusukkan jarum suntik secara berulang seperlunya saja sesuai kebutuhan.

PENGEMBANGAN FAHS (*FULL AWAKE HAND SURGERY*)

FAHS tidak lain adalah WALANT yang telah diperkenalkan di atas. Sepintas lalu, FAHS tampak seperti operasi dengan bius lokal pada umumnya yang dikerjakan oleh dokter bedah. Lalu muncul pertanyaan apakah pendekatan operasi dengan teknik FAHS memiliki keistimewaan. FAHS memiliki keistimewaan karena merupakan pendekatan teknik operasi untuk kondisi-kondisi klinis tangan dan ekstremitas yang dalam kelaziman praktik kedokteran bedah dikerjakan dengan bius umum atau bius regional. Ilustrasi kasus klinis untuk ini adalah kista ganglion seperti yang telah disampaikan sebelumnya. FAHS dikerjakan dengan bantuan teknik injeksi cairan *tumescent* sama seperti operasi tanpa turniket yang ditujukan untuk pasien dalam bius umum. Suntikan pada tangan dan jari bagi sebagian orang dapat memberikan kengerian tersendiri. Sebagaimana layaknya sebagian orang merasa takut untuk menjalani operasi gigi di klinik gigi, hal yang sama bisa dialami oleh mereka yang memerlukan operasi tangan dengan pendekatan FAHS. Dengan demikian, terdapat tantangan utama yang harus direspon oleh dokter bedah yaitu melakukan prosedur penyuntikan sejumlah volume masif obat anestesia lokal dengan teknik *less to no pain*.

Bagi kebanyakan dokter bedah yang belum mengenal teknik *tumescent*, jumlah suntikan sebanyak ≥ 50 mL untuk operasi CTS adalah jumlah yang besar dan tidak lazim. *Tumescent* memberi makna sejumlah cukup cairan anestesia lokal yang memenuhi bakal area insisi dan diseksi sehingga tampak jaringan lokal yang menggebug dan teraba tegang. Injeksi dengan mode *tumescent* juga memerlukan masa tunggu untuk memberi kesempatan efek vasokonstriksi epinefrin bekerja optimal; masa ini dikenal sebagai masa tunggu optimal.²⁸ Dengan demikian FAHS merupakan pendekatan operasi tangan dan ekstremitas tanpa turniket melalui penciptaan kondisi bebas nyeri dan lapangan operasi tanpa atau dengan halangan perdarahan yang minimal.

FAHS dapat menghasilkan transformasi praktik operasi bedah tangan dan ekstremitas. Salah satu contoh menarik dari begitu banyak ragam operasi tangan dan lengan adalah putus tendon multipel akibat trauma tajam pada sisi fleksor di antebraхий distal atau pergelangan tangan yang dikenali sebagai *spaghetti wrist*.³³⁻³⁴ Struktur penting yang mendominasi sisi volar pergelangan tangan tidak kurang dari 13 tendon fleksor selain terdapat a. radialis dan a. ulnaris serta nn. radialis, medianus dan ulnaris. Tampilan struktur tendon multipel yang terurai dan dilatari oleh jaringan yang tampak kemerahan tersebut memberi gambaran kompleks seperti spaghetti dan memerlukan pemahaman anatomi serta keterampilan dalam diseksi untuk mendeteksi dan mempertemukan kembali semua puntung proksimal dan distal yang bersesuaian. Namun tidak jarang dokter kesulitan memperoleh kepastian bahwa struktur tendon yang bersesuaian telah dipertemukan dan dijahit dengan benar. Kesulitan ini akan dapat teratasi bila pasien berada dalam keadaan sadar penuh mengingat kerjasama dapat diperoleh untuk pemeriksaan langsung di meja operasi. Kehadiran FAHS telah dapat mengubah praktik operasi mengembalikan banyak struktur yang ruptur tersebut secara dramatis dengan simplifikasi operasi tanpa bius umum. Bila terjadi halangan karena nyeri yang mungkin muncul, biasanya terjadi pada momen pengembalian integritas n. medianus sehingga bisa memerlukan bantuan bius umum.³⁵

Simplifikasi operasi mayor selanjutnya berkembang dengan pekerjaan bedah mikro yang dieksekusi melalui pendekatan FAHS. Replantasi amputasi jari sangat memungkinkan dikerjakan dengan kondisi pasien sadar.³⁵ Perkembangan yang unik dan istimewa ini bisa saja dipandang dengan sebelah mata, tetapi manakala kompleksitas pekerjaan bedah mikro ini dipahami, pendekatan FAHS adalah tahapan lanjut inovasi operasi bedah tangan atau ekstremitas tanpa tourniket. Lebih dari upaya mengembalikan segmen jari yang teramputasi, FAHS telah mulai dimanfaatkan di RSCM untuk pekerjaan bedah mikro elektif yang memerlukan dua regio anatomi yaitu donor dan resipien. Rekonstruksi defek pada jari akan memerlukan intervensi penyiapan jaringan dan pembuluh darah serta saraf sebagai bagian resipien yang untuk selanjutnya akan menerima flap dari jaringan donor di bagian lain tubuh yang ditransfer dengan pekerjaan anastomosis arteri, vena, dan juga saraf di bawah mikroskop. Contoh untuk ini adalah transfer *free flap* dari sebagian pulpa ibu jari kaki dan kulit dorsum kaki untuk merekonstruksi defek di jari tangan.

Untuk mendapatkan gambaran lebih luas, kita dapat merujuk secara singkat pekerjaan operasi di bidang lain yang sebelumnya tidak pernah dipikirkan para ahli untuk bisa dikerjakan dalam kondisi yang berbeda secara mencolok. Pekerjaan teknis operasi bedah jantung terbuka ternyata juga dapat dikerjakan dengan kondisi pasien sadar dengan penyertaan blok dinding dada dan sternum.³⁶ Operasi untuk intervensi otak atau struktur intrakranial melalui kraniotomi juga dikerjakan dengan pasien dalam kondisi sadar dan memberikan keistimewaan bahwa pasien dapat menjalani kraniotomi sambil berbicara dengan tim operasi untuk mempreservasi fungsi neurologis.³⁷ Lebih dari itu ternyata bermunculan juga laporan inovasi yang menyampaikan operasi payudara dan pembuangan segmen metastatik paru yang dikerjakan dengan pasien dalam keadaan sadar.³⁸⁻³⁹ Gambaran sekilas berbagai inovasi pendekatan operasi tersebut berkembang untuk mengatasi halangan pasien dengan berbagai

komorbiditasnya selain juga menghasilkan efisiensi sambil tetap memperhatikan efektivitas terapi dan kualitas hidup pasien.²⁸

What has been will be again, and what has been done will be done again; there is nothing new under the sun. (Eccl. 1:9)

Kembali pada operasi tangan tanpa turniket, RSCM/FKUI juga menghadirkan mode *tumescent* dengan menggunakan cairan *one-per-mil* yang memiliki kandungan epinefrin dalam konsentrasi 1 : 1.000.000. Konsentrasi epinefrin ini adalah konsentrasi terendah yang digunakan dengan efektivitas tinggi untuk menggantikan peran turniket. Demikian pula dengan lidokain yang terkandung di dalamnya yang hanya sebesar 0,2%. Konsentrasi epinefrin yang sangat rendah ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran atas kejadian nekrosis jari karena dihantui oleh mitos larangan dogmatis untuk memberikan epinefrin ke dalam *end arterial organ*. Berawal dari penelitian yang memanfaatkan flap kecil pada subjek hewan yang merepresentasikan flap perforator, larutan *one-per-mil* berhasil menjadi “senjata” yang ampuh di tataran pekerjaan klinis sejak tahun 2010. Selain efektivitasnya melalui pemberian suntikan dalam jumlah cairan bervolume besar, keamanan juga telah mendapat perhatian.⁴⁰ Suntikan sebanyak 200 mL larutan *one-per-mil* memberi makna bahwa kita memasukkan 200 mcg epinefrin. Dosis tersebut masih jauh lebih rendah daripada dosis epinefrin yang disuntikkan ke dalam jantung untuk mengatasi syok anafilaktik. Satu sediaan epinefrin yang disuntikkan secara bolus untuk kondisi gawat tersebut adalah 500 mcg. Senada dengan dosis epinefrin, sejumlah 200 mL larutan *one-per-mil* mengandung lidokain sebesar 400 mg yang berarti masih lebih rendah daripada ukuran dosis maksimal untuk seorang pasien yang memiliki berat badan 60 kg. Pasien berberat badan 60 kg dapat menerima dosis lidokain hingga sebesar 460 mg. Berdasarkan kajian penggunaan larutan *tumescent* untuk operasi *liposuction* yang bukan operasi terbuka seperti bedah tangan pada umumnya, dosis lidokain bahkan dapat mencapai

setinggi 45 mg/kgBB.⁴¹ Itu berarti pasien dapat menerima sebesar 2700 mg dalam bentuk campuran dengan epinefrin.

Hadirin yang saya muliakan,

PENGEMBANGAN LANJUT PEMBEDAHAN DENGAN BANTUAN TEKNIK *TUMESCENT*

Pengembangan lanjut pemanfaatan larutan *tumescent* one-per-mil yang mengandung zat aktif vasokonstriktor pada konsentrasi terendah yang dilaporkan dalam literatur untuk operasi terbuka ini dapat dimanfaatkan untuk beragam operasi di berbagai area tubuh. Contoh yang cukup nyata tentang manfaat penciptaan lapangan operasi yang relatif bersih ini adalah operasi eksisi reduksi neurofibroma di ekstremitas. Data dalam literatur selain pengalaman klinis pada masa lampau dan sebagian masih dialami di unit kami di bedah plastik adalah perdarahan yang masif yang membuat pasien memerlukan transfusi darah.⁴² Reduksi dan kemampuan potensial untuk mengeliminasi kebutuhan transfusi adalah keunggulan yang perlu mendapatkan perhatian positif walaupun di sisi lain teknik *tumescent* memerlukan kesabaran untuk meluangkan waktu menyuntik dan memasukkan secara aman sejumlah besar larutan serta menanti selama 7-10 menit sesudahnya untuk memulai operasi.

Teknik tanpa tourniket dengan larutan one-per-mil juga dapat digunakan untuk operasi malformasi vaskular yang bertipe aliran lambat atau berkomponen limfatik dan venosa selain kapiler.²⁸ Walaupun jejing anomali vaskular terdapat di regio wajah dan tangan yang kaya akan vaskularisasi, potensi vasokonstriksi dan tekanan hidrostatis yang dihasilkan melalui teknik suntik *tumescent* dapat menunjukkan efektivitasnya dan memberikan lapangan operasi yang jelas. Untuk kondisi malformasi vaskular beraliran arterial (AVM atau *arteriovenous malformation*), larutan *tumescent* belum digunakan sebagai andalan. Operasi masih mengandalkan bantuan embolisasi pra-operatif. Namun

demikian, potensinya tetap terbuka untuk dieksplorasi dalam studi klinis lanjut pada kesempatan mendatang mengingat sejauh ini belum ada laporan dalam publikasi ilmiah. Walaupun baru berbasiskan satu kasus karena kesempatan untuk mendapatkan kasus yang terbatas, kami sudah mengerjakan amputasi di tingkat antebraakii (*below elbow*) untuk mengatasi problem malformasi arteriovenosa *intractable* yang memenuhi seluruh tangan. Operasi amputasi dapat dikerjakan dengan lapangan operasi yang hampir menyamai pekerjaan standar dengan bantuan turniket.

Larutan *tumescent* one-per-mil selanjutnya telah kami gunakan untuk praktis semua operasi di seluruh bagian tubuh. Fasilitasi lapangan operasi jernih dapat diperoleh untuk operasi malformasi vaskular bertipe aliran lambat di *scalp*, hingga diseksi *free perforator flap* seperti sudah dijelaskan sebelumnya. Tidak ketinggalan juga bahwa larutan one-per-mil dapat dimanfaatkan dengan sangat baik untuk operasi-operasi estetik. Tidak hanya operasi untuk kelopak mata, namun larutan one-per-mil juga diaplikasikan untuk operasi *face-lift*, augmentasi payudara, ginekomastia, dsb. Jumlah volume larutan yang disuntikkan dapat sedemikian luasnya mengingat konsentrasi obat aktif yang dikandungnya memberikan tingkat keamanan yang tinggi.

PENGEMBANGAN LAYANAN DENGAN KEUNGGULAN BERSAING

Pengembangan layanan dengan aspek kenyamanan pelanggan sudah menjadi bagian kultur layanan kedokteran atau kesehatan unggul yang tidak hanya mengandalkan teknologi canggih, modern dan mutakhir. FAHS tidak mengakibatkan efek mual, muntah dan berbagai efek samping akibat penggunaan obat-obat sedasi dan opioid.³⁴ FAHS menjadikan “ongkos produksi operasi” menjadi lebih murah karena tidak diperlukannya kamar operasi utama dan cukup kamar operasi poliklinis. FAHS memungkinkan berbagai operasi ditransformasi menjadi operasi berbasis layanan ODC (*one day care*) atau *office-based surgery*. FAHS juga dapat menurunkan kebutuhan *full sterility* menjadi *field sterility*

sehingga produk buang (*waste product*) pekerjaan operasi menjadi menurun.⁴³

Bisa dimengerti juga bahwa pasien tidak memerlukan pemeriksaan penyaring lengkap pra-operasi atau untuk kepentingan perioperatif. Perubahan tersebut memungkinkan pasien tidak kehilangan waktu produktifnya untuk menjalani serangkaian pemeriksaan persiapan pra-operasi. FAHS memberikan fasilitasi operasi yang aman bagi pasien-pasien dengan kondisi komorbid karena tidak memerlukan sedasi dan bius umum. Hal ini sejalan dengan adagium *less sedation is safer than more sedation* sehingga *the safest sedation is no sedation*.²⁸ Tentu saja FAHS tidak memerlukan pasien untuk puasa, sehingga tidak diperlukan perubahan atas konsumsi obat-obat yang rutin. Walaupun masih memerlukan kajian klinis lebih lanjut, FAHS tidak memerlukan penghentian obat pengencer darah karena operasi akan memanfaatkan efek vasokonstriksi epinefrin.

Operasi dalam mode poliklinik akan menurunkan waktu pasien berada di rumah sakit atau klinik selain tidak diperlukannya masa pulih bius. Secara praktis, kebutuhan pasien untuk menjalani operasi dengan mode FAHS dapat dikerjakan pada hari yang sama setelah berkonsultasi sehingga akan sangat membantu pasien yang datang dari luar kota. Potensi senada menjadi terbuka bagi pasien yang datang dari luar negeri yang juga berintensi untuk menikmati kunjungan wisata medis. Bahkan tatalaksana trauma tangan seperti ruptur tendon atau fraktur falang dan metakarpal dapat dikerjakan pada jam kerja tidak perlu dikerjakan pada malam hari. Tentu saja konsep ini memerlukan sosialisasi edukatif kepada publik, termasuk bagi pasien yang datang dari luar kota atau luar negeri agar konsep kegawatdaruratan tidak disalahmaknai dengan pandangan yang menempatkan dokter kehilangan sifat altruismenya dengan tidak bersiaga pada situasi darurat.

Diperkirakan dalam 1-2 dekade mendatang, sebagian besar operasi bedah tangan akan dikerjakan dengan mode FAHS. Berbagai perubahan transformatif operasi yang semula dikerjakan dalam bius umum dan

regional memerlukan perhatian dokter bedah untuk berbenah dengan berlatih untuk mengadopsi mode FAHS.

“The wide-awake approach is one of the few innovations that requires ‘much less’ instead of ‘much more’ in terms of resources and time. In this instance, the adage of ‘less is more’ is definitely accurate.”²⁹ (Don Lalonde)

Bapak dan Ibu yang saya muliakan,

Frasa yang saya angkat dalam menyiagakan diri secara bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan layanan kedokteran dan kesehatan di negeri kita adalah menjangkau transformasi layanan dengan keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Keunggulan bersaing merupakan frasa elaboratif untuk daya saing (*competitiveness*). Michael Porter merupakan salah satu tokoh utama yang memperkenalkan *Diamond Model* (Model Berlian) untuk membangun keunggulan bersaing di sebuah negara.⁴⁴

Model Berlian yang dikemukakan Porter meliputi 4 komponen utama dan 2 komponen penting yang dibangun untuk menjadi konsep dalam membangun keunggulan bersaing dunia bisnis suatu negara, sehingga bahasanya memiliki karakter bahasa teknis. Keempatnya meliputi 1) *Firm strategy, structure and rivalry*; 2) *Factor conditions*; 3) *Demand conditions*; dan 4) *Related and supporting industry*. Keempat komponen tersebut saling pengaruh dan bergantung secara timbal balik satu sama lain.⁴⁵ Dua komponen lain yang membuat hubungan di antara keempat komponen utama menjadi tampil seperti relasi berdimensi permukaan berlian meliputi 5) *Government* (pemerintah); dan 6) *Chance* (Kesempatan, situasi alamiah). Komponen pemerintah memiliki hubungan timbal balik dengan semua 4 komponen utama, sementara komponen *Chance* memberikan pengaruh satu arah kepada keempat komponen utama tanpa ada hubungan dengan komponen pemerintah.

Interaksi unik keenam komponen tersebut menjadi model dalam studi dan pengembangan keunggulan bersaing bisnis suatu negara. Secara sederhana tanpa kajian studi, saya melihat model ini juga dapat dimanfaatkan dalam industri layanan kedok-kes (kedokteran – kesehatan) dengan landasan pikir positif serta tidak membawanya pada perdebatan yang mempertentangkannya dengan adagium “dokter tidak bekerja layaknya pebisnis”. Ranah bahasan yang disebut terakhir ini dapat memperoleh tempat tersendiri pada kajian *doctorpreneurship* yang menempatkan dokter selaku pemberi jasa profesional yang bekerja dengan prinsip etik walaupun juga berperan sebagai pengusaha dalam kesehariannya.

Walaupun Porter hanya menysar pelanggan sebagai pihak yang perlu diperhatikan,⁴⁶ namun saya meyakini bahwa kemampuan untuk menciptakan nilai unggul (*superior value*) harus ditujukan kepada semua pemangku kepentingan. Secara sederhana bila kita ambil contoh pihak pemerintah yang sebenarnya bukan pemeran utama untuk mewujudkan keunggulan bersaing, maka posisi layanan kesehatan kita yang unggul akan terfasilitasi dengan baik karena “suara pembangun persepsi” sebagai dukungan yang diberikan oleh pemerintah sebagai corong suara dalam banyak aspek dapat sedemikian kuat membahana. Kementerian Kesehatan misalnya akan menyuarakan dan mengambil inisiatif untuk berjejaring dan membangun konsep dengan Kemenparekraf (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) untuk dengan sangat yakin dan bangga memasukkan layanan kesehatan dalam program-program inovatif promosi destinasi wisata unggul Nusantara. Pusat-pusat layanan bedah tangan dengan mode FAHS yang menawarkan kenyamanan, *less costly* serta didukung oleh *low investment cost* bagi pemerintah dan para pemilik RS/klinik diharapkan kuat terpersepsikan mengikuti konsep keunggulan bersaing yang setara dengan setiap fasilitas dan para pelaku “bisnis konser wisata” di setiap lokasi destinasi wisata. Layanan bedah tangan bermode FAHS dan teknik tanpa turniket tidak dipandang secara berbeda bila disandingkan dengan layanan yang menggunakan alat-alat canggih yang lebih menguras investasi. Investasi

sekelas instrumen untuk operasi bedah tangan dan *C-arm* saja selayaknya dipandang secara filosofis setara dengan investasi untuk bedah robotik karena pengguna jasa layanan bedah tangan bermode FAHS dan tanpa turniket akan dapat juga menjadi corong lanjutan untuk menyuarakan berbagai layanan yang memanfaatkan alat-alat kedokteran canggih, berkelas atas (*high end*) dan membutuhkan investasi besar (*high investment*) di pusat-pusat penyedia FAHS. Mereka para pasien penerima layanan yang *less costly* dan menggunakan instrumen dan perlengkapan berbiaya investasi terjangkau ini akan menyuarakan layanan unggul bersaing yang *high end and high investment* dengan dasar utama yaitu nilai unggul yang telah diterimanya dan memberikan rasa puas.

I can do things you cannot. You can do things I cannot; together we can do great things. (Mother Teresa)

Layanan FAHS dapat ditempatkan sejalan dengan perkembangan layanan bedah plastik estetik. Rujukan untuk bedah plastik estetik tentu dapat kita tujukan pada sukses yang didulang oleh dunia kedokteran di Korea Selatan selain banyak negara lain termasuk Singapura, Thailand dan Malaysia. Prosedur estetik dalam urutan 5 terbanyak pada tahun 2022 berdasarkan data yang dikeluarkan oleh ISAPS (*International Society of Aesthetic Plastic Surgery*) meliputi *liposuction*, augmentasi payudara, operasi kelopak mata, abdominoplasti dan mastopeksi.⁴⁷ Kelima jenis prosedur operatif tersebut bukanlah prosedur yang memerlukan investasi besar, namun dapat menjadi magnet untuk menjadi contoh kesuksesan elaborasi keunggulan bersaing.

Kesuksesan negeri ginseng untuk menjadi penentu kecenderungan (*trend setter*) dan tolok ukur industri kesehatan bedah plastik di tataran internasional bukanlah sebuah proses jangka pendek dengan tidak menghiraukan pasien di dalam negeri sendiri. Justru sebaliknya, masyarakat internasional terlebih dahulu melihat kesuksesan di dalam negeri mereka sendiri melalui layanan (*patient services*) serta penelitian

dan publikasi (*research and publication*) sebelum menjadikannya sebagai *trend setter* dan tolok ukur. Sebagai pendukung pernyataan untuk menunjukkan peran riset, setidaknya sebanyak 26,6% dari 2335 abstrak yang dipresentasikan dalam sesi-sesi makalah bebas, poster, dan *e-presentation* (bukan sesi-sesi berisi pembicara terundang) di pertemuan-pertemuan nasional mereka selama 5 tahun dapat dideteksi dalam publikasi di jurnal ilmiah.⁴⁸ Bagian ini merupakan ilustrasi *factor conditions* dalam model berlian Porter yang dapat dimaknai sebagai sumber daya manusia profesional yang kompeten dan ahli. *Factor conditions* tersebut berkelindan bersama komponen *related and supporting industry* yang diwakili oleh adanya infrastruktur pusat-pusat pendidikan dan pelatihan profesi yang kuat serta kehadiran forum-forum ilmiah yang berkualitas dan mengakomodasi riset-riset berdaya saing tinggi. Walaupun disiplin ilmu bedah plastik di Korea baru dikembangkan pada era yang sama dengan Indonesia (pada tahun 1960-an), jumlah dokter spesialis mereka sudah mencapai 3012 orang pada akhir Mei 2023 dengan dukungan sebanyak 69 pusat pendidikan dan pelatihan residen bedah plastik.⁴⁹ Jumlah dokter bedah plastik di Indonesia sampai hari ini sudah mencapai 300 orang yang dihasilkan oleh 6 universitas sebagai pusat pendidikan dan pelatihan. Transformasi dunia pelatihan profesional dokter spesialis yang digagas oleh pemerintah bersama DPR yang telah diundangkan pada tahun 2023 ini dapat disikapi dengan positif terlepas dari perdebatan yang telah dan masih berlanjut. Namun demikian, dengan jumlah yang masih terbatas tersebut, kualitas sumber daya dokter bedah plastik Indonesia telah berada pada tataran profesional yang kompeten dan mencapai puncak keahlian yang berkategori *expert* serta tidak saja kompeten dan terampil saja. Langkah berikutnya adalah mengambil peran positif untuk bersama-sama menghasilkan pertambahan jumlah dokter spesialis bedah plastik (dan juga semua bidang spesialisasi yang lain) dengan semangat percepatan dan tetap mengedepankan kualitas profesional yang dihasilkan selain adekuasi untuk penempatan dokter yang merata di seluruh negeri. Sebagai catatan penting dalam masa transisi perubahan ini adalah independensi pelatihan spesialis berbasis rumah

sakit sebaiknya masih tetap memberi ruang rujukan dan *partnership* yang seiring dalam prosesnya dengan sistem pendidikan dan pelatihan yang berbasis universitas, khususnya dalam mengeksekusi kebijakan oleh Kementerian Kesehatan untuk menempatkan AHS (*Academic Health System*) yang telah terbangun selama ini dalam perannya yang kuat. Bagian lain dalam komponen *factor conditions* yang tidak diulas dalam orasi ini adalah kapital dalam layanan kedok-kes yang selayaknya bukan lagi merupakan penghambat di negeri kita.

Sebagai pelengkap penting untuk memberi perhatian pada daya saing (*competitiveness*) yang tidak lagi diganggu oleh *inferiority complex* adalah upaya untuk secara bersama-sama membawa daya saing menjadi keunggulan bersaing. Pemberi layanan kedok-kes di dalam negeri perlu berkompetisi sehat, namun juga bekerja sama dalam membangun layanan prima. Kompetisi sehat di satu sisi akan membangun sikap kreatif dan tertuang sebagai upaya dan layanan inovatif. Di sisi lain, membangun kerjasama dalam jejaring nasional melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan serta riset kolaboratif merupakan langkah bersama dalam menghasilkan sikap *coopetition* yang merupakan gabungan paradigma bekerja sama dan berkompetisi (*cooperation and competition*).⁵⁰

Coopetition dalam relasi individual di dalam kesejawatan juga perlu diwujudkan. Kesejawatan tidak perlu disertai kekeliruan dalam bersikap khususnya dalam mengelola *academic envy* (kecemburuan dalam dunia akademis) yang sangat menghambat kemajuan bersama. Seringkali sumber utama *academic envy* adalah perasaan kurang dan ketidakmampuan pada diri sendiri, sementara yang menjadi objeknya adalah kelebihan dan kehebatan positif yang dijumpai pada orang lain.⁵¹ Psikologi kecemburuan dapat membawa dampak langsung secara personal seperti emosi dan intensi toksik kepada kolega dan berakibat tidak terjalannya kooperasi.⁵² Wujud yang lebih buruk adalah tindakan aktif yang bersifat destruktif untuk menghambat peran dan kemajuan akademik kolega.^{51,53} Selain itu, kecemburuan juga dapat berupa distraksi yang sangat mengganggu dan bersumber pada emosi

schadenfreude atau menikmati kegagalan orang lain. *Schadenfreude* adalah emosi yang berwujud rasa puas, senang, gembira yang muncul atas kesulitan, kegagalan atau kehinaan orang lain; dalam hal ini kolega di lingkungan akademis. Sebaliknya kita perlu kreatif mengembangkan sikap *coopetition* dan secara aktif mengantisipasi *academic envy* yang menghambat kemajuan bersama. Secara ringkas, upaya aktif ini dapat digambarkan sebagai *pre-emptive avoidance of envy* melalui perwujudan sikap otentik diri sendiri dan tidak *pretentious* atau bermegah diri dan berpura-pura dalam berelasi dengan sejawat.⁵² Dalam relasi antar profesi, *academic envy* selayaknya dapat diejawantahkan dengan sikap bijak untuk tidak berwujud dengan langkah-langkah destruktif terhadap kolega di bidang disiplin lain yang memiliki *shared competency*. Sebaliknya, antar profesi dalam disiplin ilmu dapat mewujudkan *coopetition* dengan landasan sikap untuk keamanan pasien. Pandangan untuk kita bersikap setara tentu tidak berlaku terhadap kelompok pemberi jasa yang seolah-olah profesional, padahal mereka tidak memiliki pendidikan dan pelatihan formal (*dilettante* atau *tinkerer*).

Ilmu pengetahuan terbuka bagi siapa saja yang ingin memahaminya, namun kompetensi adalah sesuatu yang tetap eksklusif. (Teddy Prasetyono)

Melompat pada pengamatan di Bali untuk merujuk pada buah perwujudan *coopetition* adalah layanan kedokteran gigi yang menggapai sukses untuk tidak hanya mendapatkan kepercayaan pasien dalam negeri, tetapi juga pasien mancanegara sebagai bagian perkembangan positif wisata medis.^{54,55} Semua klinik gigi pasti mengambil posisi untuk siap berkompetisi dan berhasil mendapatkan kepercayaan publik domestik sebelum kemudian mendapatkan kepercayaan pasien mancanegara. Kooperasi untuk berjejaring dalam domain edukasi dan berbagi dalam forum ilmiah menjadi etos untuk saling dukung di tengah semangat saling bersaing dengan elegan untuk mendapatkan kepercayaan publik.

Menilik komponen *demand conditions* dalam Model Berlian Porter, penentu utamanya adalah pasien selaku pemangku kepentingan, yang tidak lain adalah klien penerima jasa profesional bagi dokter. Seperti tolok ukur di Korea, pasien-pasien di dalam negeri perlu mendapatkan dan membangun persepsi baik untuk mempercayai dan mengakui keunggulan dokter Indonesia. Prosedur FAHS dengan berbagai keunggulannya sebagai sekedar contoh atas semua layanan kedokteran, perlu disampaikan dan dikerjakan dengan prima. Prima dalam layanan disertai kesadaran bersama untuk menghasilkan kepercayaan dan kepuasan pasien. Prosedur FAHS yang dikerjakan oleh dokter yang komunikatif dengan *full engagement* bersama pasien dapat menghasilkan kenyamanan dan diharapkan memberikan kepuasan tingkat tinggi. Dunia kedokteran dan usaha kesehatan Indonesia perlu bekerja keras untuk menyikapi secara positif tantangan yang tergambarkan sebagai jargon awam yang beredar luas bahwa dokter dalam negeri arogan kepada pasien, tidak mampu memberikan penjelasan yang baik, dan bahkan konon sering tidak tepat dalam menegakkan diagnosis. Pada kenyataannya, kepuasan yang dirasakan pasien yang berobat ke negeri tetangga akan menghadirkan kepercayaan tinggi walaupun ongkos berobat atau memperoleh layanan bedah estetik di negeri tetangga tersebut tidak murah dalam ukuran *tangible cost*. Keberhasilan untuk memenangkan kepercayaan pasien dalam negeri yang mengakui keunggulan dokter negeri sendiri dapat diharapkan akan diikuti oleh kepercayaan masyarakat internasional lebih cepat di tengah upaya pemerintah membuka keran bagi para pelaku jasa profesional dan industri kesehatan mancanegara untuk meramaikan layanan di dalam negeri. Mengangkat keunikan layanan yang dihasilkan melalui riset dari dalam negeri ke dalam konferensi dan berbagai pertemuan internasional adalah penguat layanan klinis yang dikerjakan sehari-hari. Selain itu, lima dimensi layanan publik yang meliputi daya tanggap (*responsiveness*), reliabilitas, kepastian (*assurance*) untuk kepercayaan psikologis, layanan berempati, dan bukti fisik juga penting untuk dipenuhi.⁵⁶

PENUTUP

Hadirin yang berbahagia,

Anugerah posisi guru besar memberikan keistimewaan tersendiri bagi seorang dosen seperti yang saya terima hari ini karena jalan untuk menuju pada kelayakan untuk menerima jabatan fungsional puncak ini tidak mudah, setidaknya bagi saya. Ketibaan saya pada babak baru yang juga bermakna memasuki ruang tugas baru yang lebih besar dalam tanggung jawab utama untuk mengembangkan ilmu, selain mendidik, mengabdikan masyarakat dan semua ikutannya tidak akan pernah terjadi tanpa perkenan Tuhan Yang Mahakuasa. Atas nama Bapa, Putera dan Roh Kudus, saya menerima tanggung jawab ini dengan rasa syukur dan kesungguhan serta dengan kerendahan hati. Saya menyadari bahwa rasa syukur tidak cukup karena ternyata saya memerlukan terus penyertaan Allah yang tidak pernah bosan untuk menyendengkan kepala dan mendekatkan telinga untuk mendengarkan saya. Saya memohon berkat Roh Kudus untuk dapat berkarya lebih baik dan mengikuti teladan Yesus Kristus yang rendah hati dan berlimpah kasih.

Kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui perkenan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bapak Nadiem Anwar Makarim, BA, MBA, saya sampaikan terima kasih untuk menetapkan dan mengangkat saya sebagai Guru Besar di FKUI. Kepada Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFH, CLU dan semua pendahulu beliau, saya sampaikan terima kasih karena memberi kesempatan kepada saya untuk berkarya sebagai aparatnya sejak di Kepulauan Tioworo Kabupaten Muna di Sulawesi Tenggara hingga mencapai puncak jabatan fungsional sebagai DokDikNis Utama serta mendukung saya untuk memperoleh jabatan Guru Besar di UI. Ucapan terima kasih juga saya kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Prof. Ir. Nizam, MSc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng yang telah menyetujui usulan Rektor UI sehingga saya dapat menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar di lingkungan UI.

Terima kasih dan hormat saya untuk Rektor UI Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D. yang telah memberikan bantuan melalui jajarannya hingga ke tingkat pelaksana administratif, dan menyetujui pengusulan saya sebagai Guru Besar di lingkungan UI.

Terima kasih saya sampaikan kepada Dewan Guru Besar UI yang dipimpin oleh Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D., beserta seluruh anggota Dewan Guru Besar yang telah menyetujui dan menerima saya sebagai salah satu anggota dewan terhormat ini. Terima kasih kepada Ketua Senat Akademik UI, Prof. Nachrowi, MSc., MPhil., Ph.D. dan seluruh anggota Senat Akademik UI atas dukungan yang diberikan sehingga saya bisa dikukuhkan menjadi Guru Besar. Terima kasih kepada Tim Penilai Angka Kredit Dosen untuk jabatan fungsional lektor kepala dan profesor Universitas Indonesia yang diketuai oleh Prof. Heru Suhartanto MSc, PhD.

Kepada seluruh anggota Dewan Guru Besar FKUI yang dipimpin oleh Prof. Dr. dr. Siti Setiati, Sp.PD-KGer, M.Epid., FINASIM dengan sekretaris Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, Sp.THT-KL(K), saya sampaikan terima kasih setinggi-tingginya karena telah menyemangati dan mendukung pengusulan saya menjadi guru besar FKUI. Saya mohon petunjuk dan nasihat sebagai anggota baru dalam dewan yang terhormat ini. Terima kasih kepada Ketua Tim Penilai Angka Kredit Dosen Usulan Lektor Kepala dan Guru Besar FKUI Prof. Dr. dr. Mulyadi M. Djer, Sp.A(K) beserta tim yang berkenan meluangkan perhatian dan melanjutkan proses pengusulan saya. Kepada Ketua Senat Akademik FKUI, Dr. dr. Herqutanto, M.P.H., MARS beserta seluruh anggota Senat Akademik FKUI, saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Terima kasih saya sampaikan kepada Dekan FKUI yang juga piawai berpantun dan bermedia sosial, Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.P.D-KGEH, MMB., FINASIM, FACP, FACG beserta Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.O.G.(K), MPH., dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum dr. Anis Karuniawati, Sp.M.K.(K), Ph.D.

Jajaran Dekanat Prof. Dr. dr. Rini Sekartini, Sp.A(K), Dr. dr. Yuli Budiningsih, Sp.F, Dr. dr. Murti Andriastuti, Sp.A(K), Dr. dr. Em Yunir, Sp.P.D-KEMD, Dr. dr. Rahyussalim, Sp.O.T.(K), Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.O.G-KFER, MPH, atas dukungannya atas proses pengangkatan saya sebagai Guru Besar. Ucapan terima kasih kepada Dekan FKUI terdahulu, Prof. Dr. dr. Ratna Sitompul, Sp.M(K) yang memberi kesempatan berkarya menjadi koordinator Kelas Internasional dalam masa kepemimpinan beliau.

Salam takzim dan terima kasih kepada Prof. Dr. dr. med. Akmal Taher, Sp.U(K), Ph.D., yang memberikan kepercayaan kepada saya dalam berkarya sejak saya masih menjadi staf muda dan mengayomi saya selama 7 tahun menjadi Editor in-Chief Jurnal Ilmu Bedah Indonesia a.k.a Ropanasuri, mempercayai saya untuk membangun Pusat Simulasi ICTEC dari nol, hingga memberikan pernyataan rekomendasi yang murah hati dan berkenan menjadi promotor untuk saya berproses dalam pengusulan guru besar. Sekali lagi, salam takzim.

Terima kasih kepada adik saya yang terus berprestasi, Prof. Dr. dr. Ismail Hadisoebroto Dilogo, Sp.O.T.(K) untuk berkenan menjadi mitra bestari yang responsif serta positif sehingga memperlancar proses pengusulan saya. Demikian juga kepada Prof. Dr. dr. Toar Jean Maurice Lalisang, Sp.B(K)BD yang dengan sigap memberikan persetujuannya untuk menjadi mitra bestari berkas pengusulan saya, selain perhatian dan dukungan semangatnya. Juga kepada Prof. dr. Rainy Umbas, Sp.U(K), Ph.D, yang telah memberi perhatian atas potensi saya untuk berproses menjadi guru besar.

Terima kasih kepada Direktur Sumber Daya Manusia UI Prof. Dr. - Ing. Amalia Suzianti, S.T., M.Sc., serta Direktur Sumber Daya Manusia UI periode sebelumnya, Bapak Dr. Abdillah Ahsan, SE, MSE, Ibu Riani Rachmawati, SE, MA, Ph.D beserta jajarannya, secara khusus Bp. Agus Anang, S.Kom, M.T.I, dan seluruh tim SDM FKUI yang telah memberi arahan dan membantu lancarnya proses pengusulan lektor kepala dan guru besar di tingkat universitas maupun di tingkat kementerian.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dr. Sumariyono, SpPD-KR, MPH dan Direktur Utama yang lampau Dr. dr. Lies Dina Liastuti, Sp.JP(K), MARS, FIHA serta seluruh jajaran direksi RSCM sekarang maupun yang lampau yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi saya dalam mengembangkan diri di rumah sakit rujukan nasional yang kita banggakan, sekaligus mempercayai saya untuk memimpin ICTEC atau Ikomsik sebagai salah satu instalasi yang bertugas dalam peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dan mengembangkan simulasi klinis.

Tahapan untuk menjadi guru besar saya lalui melalui bimbingan yang saya terima dari promotor S3 saya Prof. dr. Chaula L. Sukasah, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), serta para ko-promotor Prof. dr. Darto Satoto, Sp.An, KAR dan Prof. dr. Frans Suyatna, PhD, SpFK. Kepada beliau semua, saya sampaikan terima kasih. Juga kepada Prof. Dr. dr. Sarwono Waspadji, Sp.PD-KEMD yang semasa menjadi Ketua Program Studi S3 Kedokteran terus menyemangati saya tiada henti. Kepada Ketua Program Studi S3 Kedokteran yang sekarang, Prof. Dr. dr. Suhendro , Sp.PD, Subsp. PTI(K) dan Sekretaris Program Studi, Prof. dr. Harrina E. Rahardjo, Sp.U(K), Ph.D. terima kasih telah mengizinkan saya menyelesaikan studi.

Kepada Almarhum dr. Bisono, Sp.B.P.R.E(K), terima kasih saya tiada henti karena telah menjadi guru yang memberi teladan inspiratif untuk cerdas dan taktis dalam mengapresiasi ilmu bedah plastik. Ajaran dan teknik dasar bedah tangan yang dokter berikan telah mengantarkan saya menekuni peminatan bedah tangan. Panggilan dokter Bisono melalui telepon pada waktu saya bertugas di Kendari untuk kembali ke RSCM/FKUI mengantarkan saya untuk menjadi Guru Besar. Jabatan ini akan saya emban dengan baik dan saya persembahkan kepada dokter Bisono.

Kepada guru-guru saya di bidang bedah plastik, terima kasih untuk didikan dan pelatihan yang mengantarkan saya terus maju. Terima kasih Dr. Sidik Setiamihardja, Sp.B.P.R.E(K) dan Alm. dr. Herwandar

Sastrasupena, Sp.B.P.R.E(K). Juga kepada Prof. dr. Chaula L. Sukasah, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), dr. Gentur Sudjatmiko, Sp.B.P.R.E., Subsp. K.M.(K), dr. Imam Susanto, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K), terima kasih untuk didikan dan pelatihan yang telah ditanamkan kepada saya. Masa belajar tiada henti dengan dinamika unik yang saya miliki di kantor bedah plastik kita telah membuat saya terus maju. Karena Bapak dan Ibu sekalian, guru-guru yang sangat saya hormati, maka saya terus berkembang sebagai pribadi dan profesional.

Salam takzim dan terima kasih tiada henti saya sampaikan untuk Prof. dr. Sjamsuhidajat Ronokusumo, Sp.B(K)BD yang telah menjadi mentor saya dalam menggeluti dunia akademik bedah melalui kepakaran filosofisnya yang sangat saya segani. Terima kasih kepada almarhum dr. Soererso Hardjowasito, Sp.B(K) yang menjadi teladan dalam bersikap bijak dan mempercayai saya menjadi pengajar di berbagai kursus *clinical teacher* di tingkat nasional. Prof. Dr. dr. Aryono Djoened Poesponegoro, Sp.B(K)BD yang menerima saya menjadi staf departemen dalam masa kepemimpinannya, terima kasih. Kepada Prof. dr. Muchlis Ramli, Sp.B(K)Onk dan semua guru di departemen bedah semasa masih menjadi payung bagi pengembangan disiplin bedah yang lebih banyak termasuk bidang urologi dan orthopedi, saya sampaikan terima kasih. Untuk guru besar aktif di Departemen Bedah, Prof. Dr. dr. Toar Jean Maurice Lalisang, Sp.B(K)BD, Kepala Departemen Bedah Dr. dr. Diani Kartini, Sp.B(K)Onk, dan para kepala departemen terdahulu Dr. dr. Sonar Soni Panigoro, Sp.B(K)Onk, Prof. Dr. dr. Toar Jean Maurice Lalisang, Sp.B(K)BD, Dr. dr. Fathema Djan, Sp.B(K)TKV, dr. Imam Susanto, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K), Dr. dr. Raden Suhartono, Sp.B(K)V, dr. Imam Susanto, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K), Prof. Dr. dr. Aryono Djoened Poesponegoro, Sp.B(K)BD, dr. Hermansyur Kartiwasastro, Sp.B(K)BD, Prof. dr. Soelarto Reksoprodjo, Sp.OT(K) dan seluruh staf di departemen yang menaungi saya untuk berkiprah dan berkarya mengembangkan diri dan bersama-sama, saya menyampaikan terima kasih. Terima kasih kepada Dr. dr. Sonar Soni Panigoro, Sp.B(K)Onk yang telah membuka jalan awal proses administratif untuk mengusulkan saya menjadi guru

besar di departemen bedah. Dari mana pun datangnya wahyu kepada beliau untuk memulai proses yang penuh skeptisisme itu, saya mengucapkan terima kasih.

Terima kasih saya sampaikan kepada para guru besar di bidang bedah plastik yang mengembangkan ilmu bedah plastik di Indonesia dan memberikan inspirasi kepada para spesialis bedah plastik rekonstruksi dan estetik, alm. Prof. dr. Moenadjat Wiratmadja, Sp.B.P., Prof. Dr. dr. Djohansjah Marzoeki, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K), Prof. dr. Moch. Sjaifuddin Noer, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), alm. Prof. Dr. dr. Widanto Hardjowasito, Sp.B.P., Prof. dr. Chaula L. Sukasah, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), Prof. Dr. dr. Bambang Pardjianto, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K) dan Prof. Dr. dr. David Sontani Perdanakusuma, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K).

Bersama para kolega berkarya di Divisi Bedah Plastik telah memberi pengalaman panjang dan banyak pelajaran untuk saya. Terima kasih kepada Dr. dr. Aditya Wardhana, Sp.B.P.R.E., Subsp. L.B.L.(K) selaku ketua divisi, dr. Parintosa Atmodiwirjo, Sp.B.P.R.E., Subsp. M.O.(K), Dr. dr. Kristaninta Bangun, Sp.B.P.R.E., Subsp. K.M.(K), dr. Prasetyanugraheni Kreshanti, Sp.B.P.R.E., Subsp. K.M.(K), yang telah menjadi partner dalam mengembangkan divisi kita. Mari bersama-sama melangkah maju dan berlandaskan sikap-sikap positif. Terima kasih juga untuk dr. Nandita Melati, Sp.B.P.R.E., Subsp. L.B.L.(K), dr. Indri Aulia, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), MPd.Ked., dr. Akhmad Noviandi, Sp.B.P.R.E., Subsp. L.B.L.(K), dr. Vika Tania, Sp.B.P.R.E., Subsp. K.M.(K), dr. Narottama Tunjung Hariwangsa, Sp.B.P.R.E., dr. M. Rachadian Ramadhan, Sp.B.P.R.E., Subsp. M.O.(K), dan dr. Ruth Fitri Margaretha Lumbuun, Sp.B.P.R.E., yang memperkuat jajaran staf dan siap menjadi pemimpin-pemimpin masa depan.

Kakak-kakak saya dalam berkarir, Dr. dr. Yefta Moenadjat, Sp.B.P.R.E., Subsp.L.B.L.(K) dan dr. Gwendy Aniko, Sp.B.P.R.E., Subsp. M.O.(K), terimalah ucapan terima kasih saya karena telah mempercayai saya untuk ikut bergabung dalam Divisi Bedah Plastik yang dinamis dan menjadi partner dalam dunia ilmiah. Terima kasih kepada Ketua PERAPI,

dr. Najatullah, Sp.B.P.R.E., Subsp. M.O.(K), MARS beserta para ketua terdahulu, Prof. Dr. dr. Djohansjah Marzoeki, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K), dr. Sidik Setiamihardja, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K), dr. Gentur Sudjarmiko, Sp.B.P.R.E., Subsp. K.M.(K), dr. Imam Susanto, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K), Alm. dr. August Riewpassa, Sp.B.P.R.E.(K), Dr. dr. Asrofi Surachman, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), dr. Budiman Suhara, Sp.B.P.R.E., Subsp. E.L.(K) untuk bersama-sama membangun organisasi profesi kita yang makin kontributif dan juga disegani di dunia internasional.

It was not without the inspiration I got from a giant hand surgeon when I started developing innovations on the techniques to perform hand and extremity surgery without tourniquet. To Prof. Donald Lalonde, the father of WALANT, thank you for your inspiration so that I could make a contribution in hand surgery and plastic surgery world. It was you who opened the door for me to share my experiences and technique to the surgeons, fellows and residents gathered in the American Society for Surgery of the Hand. I am also grateful to Prof. Kevin C. Chung, the Editor in-Chief of the top plastic surgery journal, Plastic Reconstructive Surgery, for his trust in me to take part in the development of hand surgery - plastic surgery and his tremendous support for my Indonesian plastic surgery community. Allow me to also mention how grateful I am to have mentors like Prof. Wayne Morrison who brought me into deep scientific discussion and invited me into his operating table in St. Vincent Hospital, Melbourne. My sincere thanks to Prof. Geoff Robb and Dr. Gregory Buncke who have given me the chance to learn from you both along with your great teams. It was fantastic to be around you and learn your surgical techniques during my fellowship. Big hugs and thanks to my friends, Prof. Joon Pio-Hong and Prof. Jong Woo Choi, who trusted me and brought me into receiving a grant as an Adjunct Professor of your excellent unit in Asan Medical Center/ University of Ulsan; a world class center.

Terima kasih kepada Alm. Prof. dr. I Putu Surkarna, Sp.O.T. yang telah menjadi pemberi kepastian kepada saya untuk bertekad memasuki dunia spesialisasi bedah di tengah skeptisme yang tertuju kepada kondisi

fisik saya. Juga kepada semua guru saya di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah menanamkan dasar-dasar kuat untuk menjadi dokter.

Untuk sederetan panjang nama-nama asisten riset pribadi yang telah bekerja bersama untuk menghasilkan karya-karya dan membantu tugas-tugas akademik saya sejak tahun 2007, bermula dengan dr. Emma Rusmayani, Sp.M., Subsp. G.(K) yang telah menjadi konsultan glaukoma hingga yang terakhir, asisten andalan saya yang baru berhasil bergabung ke dalam keluarga bedah plastik, dr. Illona Andromeda, M.M., terima kasih telah membantu saya berkarya. Terima kasih juga saya sampaikan untuk sederetan nama asisten saya yang tak kalah panjang yang bekerja bersama di ICTEC, sejak asisten pertama dr. Astuti Pitarini, Sp.O.T.(K) pada tahun 2010 hingga yang terakhir dr. Jenny Maria yang telah bergabung dalam keluarga bedah plastik. Untuk begitu banyak nama yang tidak saya sebutkan, sama sekali tidak berarti bahwa peran mereka tidak bermakna. Mereka semua telah membuktikan diri menjadi dokter-dokter yang sukses dalam menapaki dunia kerja dan profesi.

Menjadi klinisi dan memperoleh gelar guru besar hanya bisa terjadi karena para pahlawan saya yaitu para pasien. Terima kasih karena telah memberi kepercayaan kepada saya untuk menerapkan kemampuan dan keahlian saya. Juga kepada semua perawat serta seluruh tenaga kesehatan dalam kerja saya di RSCM, terima kasih untuk telah bekerja sama dan saling dukung dalam menolong pasien dan pelanggan dalam memberikan yang terbaik.

Para staf kantor bedah plastik sejak era pengabdian puluhan tahun alm. Bu Kamarni layaknya adalah motor administratif yang bekerja bagi keseharian saya bersama para konsultan lain. Terima kasih kepada mereka semua. Kantor ICTEC di Gedung CMU 2 di RSCM merupakan rumah kecil dalam rumah besar RSCM memiliki orang-orang tangguh yang tergabung sebagai ICTECers; dr. Rabbinu Rangga Pribadi, Sp.P.D., Subsp. G.E.H.(K), Ns. Yuni Azizah, SKep, Pak Sutarno, S.E., Prima Setya Haryanto, SAP, dr. Fajar Budi Pratomo, Uci Marini, S.Pd., Maria Ulfah,

S.E., Moh. Yunus Gojali, AMd, Vita Budi Damayanti, S.M., Wardatussamroh, S.IP., Weni Deski, AMTE, Julianto Mario Pandiangan; serta ICTECers yang pernah menjadi manajer dan bersama saya mengembangkan ICTEC, Dr. dr. Aida Tantri, Sp.An. Subsp.A.R.(K), Prof. Dr. dr. Ismail Hadisoebroto Dilogo, Sp.O.T.(K), Dr. dr. Herbert Situmorang, Sp.O.G.(K), Prof. Dr.dr. Ikhwan Rinaldi, Sp.P.D., Subsp.H.O.M.(K); terima kasih kepada mereka semua. Secara khusus, terima kasih kepada Uci Marini, S.Pd. yang setia dan tekun bekerja membantu semua penyelesaian berkas saya dalam proses pengusulan guru besar sejak awal hingga lebih dari 4 tahun.

Dr. dr. Jacob Pandelaki, Sp.Rad(K) telah menjadi teman seiring yang tekun dan konsisten menemani saya dalam mengembangkan forum multidisiplin untuk anomali vaskular sejak 8 tahun terakhir. Terima kasih untuk bersama-sama memberikan yang terbaik bagi semua sejawat multidisiplin agar memiliki bahasa yang sama dalam menatalaksanai kasus-kasus anomali vaskular yang pelik dan memerlukan *passion*. *We are on our way to rock the world of vascular anomaly by making significant scientific contribution.*

Teman-teman kuliah di FK Unair angkatan masuk tahun 1985 yang sangat kental dengan perwujudan kolegialitas dan menjuluki diri C'85, terima kasih telah menjadi teman belajar dan berkembang bersama menjadi dokter selama hampir 40 tahun. Salam C dan kompak selalu. Semoga semakin banyak di antara kita yang menjadi guru besar selain para profesional hebat di pilihan bidang karya masing-masing. Kepada semua teman semasa bersekolah di SMAN 2 Surabaya, terima kasih untuk pertemanan penuh kenangan indah. Bersama kalian semua saya bergaul di seputaran panggung bermusik namun tetap berprestasi secara akademis. Tidak ketinggalan teman-teman saya di SMPN 6 Surabaya dan SDK Santa Katarina Surabaya, terima kasih untuk masih menjalin pertemanan. Kepada semua guru saya semasa TK, SD, SMP dan SMA, sungguh budi baik Bapak dan Ibu semua saya hargai dan terus saya kenang serta bawa dalam doa-doa saya.

Para peserta PPDS 1 yang masih dan pernah belajar bersama saya, terima kasih untuk belajar bersama dan berkembang sebagai pribadi dan insan profesional bedah, serta secara khusus bedah plastik. Kita semua diminta untuk memiliki dan melatih kemampuan beresiliensi, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang telah berlalu. Bencana kemanusiaan yang demikian hebat melanda dunia itu banyak memberi pelajaran termasuk melalui permenungan untuk kita mampu berpikir kritis dan mengubah keadaan terpuruk menjadi positif maju melalui berbagai inovasi-inovasi hebat yang tidak terduga. Sekarang ini juga sedang berlangsung perubahan banyak kondisi dalam pendidikan dan pelatihan spesialis yang memerlukan resiliensi semua pihak/pemangku kepentingan. Ada banyak kondisi pada masa lalu yang salah kaprah dan menjadi dipersepsikan lazim dan benar. Padahal senyatanya kondisi salah kaprah tidak demikian. Yang salah atau keliru tersebut di antaranya adalah perundungan. Banyak kita terhenyak dan perlu menilik ke dalam tentang hal ini. Tanpa perlu diperdebatkan secara kompleks, perundungan merupakan kekeliruan mendasar yang menghambat kemajuan bersama. Tidak lagi benar bahwa proses berpendidikan dan berpelatihan haruslah berat (akibat perundungan) untuk menghasilkan ahli-ahli hebat seperti banyak disinyalir. Dalam hemat saya, semua ahli yang hebat akibat “binaan berat (oleh perundungan)” seharusnya bisa menjadi lebih hebat dan menjadi rujukan dunia regional dan internasional global bila melalui proses menjadi ahli tanpa perundungan.

Saya juga ingin menyapa para mahasiswa S1 dan Tingkat Profesi yang dalam perkembangan belajarnya selalu membangkitkan semangat saya untuk membantu mereka menjadi pemimpin-pemimpin hebat dalam karya profesional mereka pada masa depan. Pesan saya untuk Anda semua, *go for more*. Dalam belajar dan bekerja sebagai peserta didik dan latih menjadi dokter dan dokter spesialis, saya percaya Anda tidak hanya menyelesaikan tugas dan kewajiban. Dapatkan hak belajar dan berlatih Anda, raihlah impian Anda untuk mengembangkan diri lebih dari yang biasa-biasa saja. Kepada Anda semua, saya bersama seluruh negeri tercinta kita ini menaruh harapan baik setinggi langit.

Adalah pertemanan panjang saya dengan dua orang teman yang saling bermitra dalam *entrepreneurship*, Dr. Apt. Henky Lesmana, M.M. dan Dr. Paulina Lo, S.E., M.M. yang menginspirasi saya untuk melihat lebih jauh keunggulan bersaing yang menjadi bagian bahasan pidato saya ini. Terima kasih kepada mereka berdua; juga untuk kerjasama yang terbangun baik dalam menyelenggarakan kongres and beragam kegiatan ilmiah dengan istimewa.

Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh anggota panitia selebrasi akademik pengukuhan guru besar untuk saya dengan ketua panitianya yang cantik dan gesit, dr. Indri Aulia, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), MPd.Ked. Kerja sama Anda semua sangat menenangkan sehingga saya dapat berkonsentrasi untuk menulis orasi ini dalam waktu yang sempit di tengah semua tugas yang menggantung serta ditingkahi perjalanan akademik yang sudah teragendakan lebih awal. Demikian juga untuk seluruh ICTECers yang tersibukkan dalam keceriaan Anda semua, terima kasih. Seperti yang telah Anda semua tunjukkan dalam memfasilitasi apa saja yang diminta para pelanggan/pemangku kepentingan dalam kerja kita di ICTEC, Anda semua juga terus membuktikannya dengan secara spontan membantu saya.

Saudaraku Ir. Edi Wibowo, MBA, IPM, CLIP, terima kasih telah menjadi sahabat sejati sejak menjadi teman sebangku di masa SMP. Mungkin anak-anak kita tertawa geli kalau aku menyebutmu *partner in crime*. Untuk saudaraku dr. Ida Bagus Semadi Putra, Sp.O.G., terima kasih untuk terus menjadi saudara sejati sejak pertemanan kita di pelosok pulau Muna nun sepi di Sulawesi Tenggara. Mas Bagus terus memberi dan memberi dengan buah pikir analitik tajam dalam obrolan-obrolan kita ditemani kopi tubruk kental dan nikmat pahitnya, serta menyertai saya dengan dukungan moral dan doa untuk semua kiprah saya. Peluk dan cium untukmu dan keluarga yang sukses dan bahagia.

Kol.(L). dr. Fransiscus Octavius Hari Prasetyadi, Sp.O.G., Subsp. F.M.(K), saudara kembar saya yang juga adalah pahlawan saya, terima kasih untuk bertumbuh dan berkembang bersama, seiring, sehati dan

berbagi merasakan pahit dan manisnya kehidupan kita masing-masing. Bung Pank yang hebat, terima kasih untuk terus membawa kebersamaan kita menyikapi semuanya sebagai hadiah yang tiada henti untuk kita syukuri, terus-menerus hingga detik yang sedang berlangsung ini dan berjalan membawa kita ke masa depan. Adik-adik saya, Antonius Hari Tjahjono, Celisia Catharina Hari Iswardhini, Agatha Anastasia Hari Woeryaningrum, S.H., Michael Hari Yudiprasongko, S.E. bersama keluarga cantik dan sukses kalian masing-masing, terima kasih untuk terus menjadikan keluarga besar kita hangat dan saling dukung sesuai harapan orang tua kita.

Kepada istri saya, dr. Syafriani Tanjung, SpO.G., terima kasih untuk mau dikirim Allah menjadi hadiah terbaik dalam hidup saya. Papi mencapai kelayakan sebagai guru besar karena dukungan luar biasa mami. Perjuangan mami tiada pernah lekang ditelan waktu untuk terus menjadi inspirasi sikap hidup papi untuk semakin kuat bertoleransi seperti impian masa remaja yang papi miliki. Semoga romantisme kita yang diberkati Tuhan terus berbuah untuk menjadikan anak-anak kita bermanfaat bagi banyak orang.

My lovely children, Teresa Zefanya Dyaniputri and Reinhard Christya Dyanputra; both of you are my sunshine. It is only with your presence in my life I could strive on and hit the top in every single small and big stuff I deal with. You have my trust that both of you are always the champions in good deeds and excellent achievements. Thank you for being my coach in English at home.

Kepada orang tua saya yang tidak lain adalah bagian perwujudan kehadiran Allah dalam diri saya, tiadalah cukup terima kasih saya sampaikan dan ungkapan sepanjang hayat saya. Alm. Raden Leonardus Haryogyo, papi saya tercinta, figur bapak yang memberi nasihat dalam kata-kata dan segudang pelajaran tanpa terungkap melalui kata-kata, terima kasih telah mendoakan saya untuk sukses dalam hidup. Teddy percaya, papi terus berkirim senyum di balik kumis rapi papi dari kediaman Allah Bapa yang damai. Kepada ibu saya tercinta, mami

Yohanna Margaretha Martha Huliselan, kiriman doa-doa mami terus membahana mengitari Teddy dalam menapaki jalan-jalan hidup sejak bayi hingga dipercaya menjadi profesor di universitas paling terkemuka di negeri ini. Kata-kata cinta yang paling indah pun tidak dapat menggantikan ungkapan cinta Teddy kepada mami. Tetapi tetap saja Teddy hanya bisa berujar, *I love you, mommy*.

Ucapan terima kasih saya tidak akan pernah terselesaikan karena terlalu banyak orang-orang baik di sekitar hidup saya, Langkah saya dalam berkarir dan berbakti dalam karya. Tetapi saja saya harus berterima kasih. Maafkan saya karena tidak mampu menyebut Anda semuanya satu demi satu. Semoga Tuhan melimpahi kita dengan berkatNya.

Referensi:

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Laporan riskesdas 2018 nasional. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
2. Crowe CS, Massenburg BB, Morrison SD, Chang J, Friedrich JB, Abady GG, et al. Global trends of hand and wrist trauma: A systematic analysis of fracture and digit amputation using the Global Burden of Disease 2017 Study. *Inj Prev.* 2020;115–24.
3. Gordon AM, Malik AT, Goyal KS. Trends of hand injuries presenting to US emergency departments: a 10-year national analysis. *Am J Emerg Med.* 2021;50:466-71.
4. Wang Y, Beekman J, Hew J, Jackson S, Issler-Fisher AC, Parungao R, et al. Burn injury: Challenges and advances in burn wound healing, infection, pain and scarring. *Adv Drug Deliv Rev.* 2018;123:3–17.
5. Hwang YF, Chen-Sea MJ, Chen CL. Factors related to return to work and job modification after a hand burn. *J Burn Care Res.* 2009;30:661–7.
6. Tang ZH, Rajaratnam V, Desai V. Incidence and anatomical distribution of hand tumours: A Singapore study. *Singapore Med J.* 2017;58:714–6.
7. AbuMoussa S, Roshan MP, Souza FF, Daley D, Rosenberg A, Pretell J, et al. Soft tissue masses of the hand: A review of clinical presentation and imaging features. *Curr Oncol.* 2023;30:2032–48.
8. Vaughn N, Rajan N, Darowish M. Intravenous regional anesthesia using a forearm tourniquet: A safe and effective technique for outpatient hand procedures. *Hand.* 2020;15:353–9.
9. Lalonde D. Wide awake local anaesthesia no tourniquet technique (WALANT). *BMC Proc.* 2015;9(S3):1–2.
10. Denkler K. A comprehensive review of epinephrine in the finger: to do or not to do. *Plast Reconstr Surg.* 2001;108:114–24.
11. Fitzcharles-Bowe C, Denkler K, Lalonde D. Finger injection with high-dose (1:1,000) epinephrine: does it cause finger necrosis and should it be treated? *Hand.* 2007;2:5–11.
12. Chowdhry S, Seidenstricker L, Cooney DS, Hazani R, Wilhelmi BJ. Do

- not use epinephrine in digital blocks: myth or truth? Part II. A retrospective review of 1111 cases. *Plast Reconstr Surg.* 2010;126:2031–4.
13. Wilhelmi BJ, Blackwell SJ, Miller JH, Mancoll JS, Dardano T, Tran A, et al. Do not use epinephrine in digital blocks: myth or truth? *Plast Reconstr Surg.* 2001;107:393–7.
 14. Lalonde D, Martin A. Epinephrine in local anesthesia in finger and hand surgery: the case for wide-awake anesthesia. *J Am Acad Orthop Surg.* 2013;21:443–7.
 15. Lalonde D, Bell M, Benoit P, Sparkes G, Denkler K, Chang P. A multicenter prospective study of 3 , 110 consecutive cases of elective epinephrine use in the fingers and hand: the Dalhousie project clinical phase. *J Hand Surg.* 2005;30A:1061–7.
 16. Farhangkhoei H, Lalonde J, Lalonde D. Teaching medical students and residents how to inject local anesthesia almost painlessly. *Can J Plast Surg.* 2012;20:169–72.
 17. Lalonde D. Evidence-based medicine: carpal tunnel syndrome. *Plast Reconstr Surg.* 2014;133:1234–40.
 18. Lalonde D. Wide-awake flexor tendon repair. *Plast Reconstr Surg.* 2009;123:623–5.
 19. Lalonde D, Martin AL. Wide-awake flexor tendon repair and early tendon mobilization in zones 1 and 2. *Hand Clin.* 2013;29:207–13.
 20. Lalonde D. Reconstruction of the hand with wide awake surgery. *Clin Plast Surg.* 2011;38:761–9.
 21. Youha S Al, Lalonde D. Update/review: changing of use of local anesthesia in the hand. *Plast Reconstr Surg Glob Open.* 2014;2:e150–7.
 22. Prasetyono TOH. Tourniquet-free hand surgery using the one-per-mil tumescent technique. *Arch Plast Surg.* 2013;40:129–33.
 23. Prasetyono TOH, Santoso TA. No tourniquet technique of surgery for macrodactyly. *Tech Foot Ankle Surg.* 2022;21:158–62.
 24. Prasetyono TOH, Sadikin PM. A randomized controlled trial: Comparison of one-per-mil tumescent technique and tourniquet in surgery for burn hand contracture in creating clear operative field

- and assessment of functional outcome. *Burns*. 2022;48:1909–16.
25. Aarabi S, Longaker MT, Gurtner GC. Hypertrophic scar formation following burns and trauma: New approaches to treatment. *PLoS Med*. 2007;4:1464–70.
 26. Prasetyono TO, Koswara AF. Retrospective analysis of the one-per-million tumescent technique in post-burn hand deformity surgeries. *Arch Plast Surg*. 2015;42:164–72.
 27. Prasetyono TO, Koswara AF. Linear hand burn contracture release under local anesthesia without tourniquet. *Hand Surg*. 2015;20:484–7.
 28. Seretis K, Boptsi A, Boptsi E, Lykoudis EG. The efficacy of wide-awake local anesthesia no tourniquet (WALANT) in common plastic surgery operations performed on the upper limbs: A case–control study. *Life*. 2023;13(2).
 29. Sardenberg T, Ribak S, Colenci R, Campos RB de, Varanda D, Cortopassi AC. 488 hand surgeries with local anesthesia with epinephrine, without a tourniquet, without sedation, and without an anesthesiologist. *Rev Bras Ortop (English Ed)*. 2018;53:281–6.
 30. Fouché TW, Bond SM, Vrouwe SQ. Comparing the efficiency of tumescent infiltration techniques in burn surgery. *J Burn Care Res*. 2022;43:525-9.
 31. Shahid S, Saghir N, Saghir R, Young-Sing Q, Miranda BH. WALANT: A discussion of indications, impact, and educational requirements. *Arch Plast Surg*. 2022;49:531–7.
 32. Prasetyono TOH, Pribadi S. Systematic injection patterned-technique of one-per-mil tumescent solution for perforator-based skin flap: Is it better than the random patterned-technique? *Int Surg*. 2015;100:1308–14.
 33. Prasetyono TOH. Is full-awake local anesthesia no-tourniquet hand surgery more suitable for major flexor tendon trauma? *Ann Plast Surg*. 2020;85:202.
 34. Meals CG, Chang J. Ten tips to simplify the spaghetti wrist. *Plast Reconstr Surg - Glob Open*. 2018;6:1–8.

35. Huang H-F, Matschke J. Digit replantation under wide-awake local anesthesia. *Plast Reconstr Surg.* 2022;149:143–9.
36. Jiang T, Ting A, Leclerc M, Calkins K, Huang J. Regional anesthesia in cardiac surgery: A review of the literature. *Cureus.* 2021;13:11–5.
37. Singh K, Dua A. Anesthesia for awake craniotomy. St. Petersburg, Florida: Statpearls. 2023.
38. Ambrogi V, Carlea F, Rocca E La, Mineo TC. Awake surgery for lung metastasectomy. *Video-Assisted Thorac Surg.* 2020;5:1–7.
39. Vanni G, Materazzo M, Perretta T, Meucci R, Anemona L, Buonomo C, et al. Impact of awake breast cancer surgery on postoperative lymphocyte responses. *In Vivo (Brooklyn).* 2019;33:1879–84.
40. Klein JA. Anesthetic formulation of tumescent solutions. *Dermatol Clin.* 1999;17(4):751–9.
41. Klein JA, Jeske DR. Estimated maximal safe dosages of tumescent lidocaine. *Anesth Analg.* 2016;122:1350–9.
42. Thomas AB, Shammas RL, Orr J, Truong T, Kuchibhatla M, Sergesketter AR, et al. An assessment of bleeding complications necessitating blood transfusion across inpatient plastic surgery procedures: A nationwide analysis using the national surgical quality improvement program database. *Plast Reconstr Surg.* 2019;143:1109e-17e.
43. Lalonde DH. Conceptual origins, current practice, and views of wide awake hand surgery. *J Hand Surg Eur Vol.* 2017;42:886–95.
44. Porter ME. *Competitive advantage: creating and sustaining superior performance.* New York: The Free Press; 1985.
45. Vlados CM. Porter's diamond approaches and the competitiveness web. *Int J Bus Admin.* 2019;10(5).
46. Sigalas C. Competitive advantage: the known – unknown concept. *Management Decision.* 2015;53:2004-16
47. ISAPS. *Global Survey 2022: ISAPS international survey on aesthetic/cosmetic procedures in 2022.* Available from: https://www.isaps.org/media/a0qfm4h3/isaps-global-survey_2022.pdf
48. Lee JH, Choi M, Kang CS, Kim TG, Chung KJ. Publication rate of

- presentations at Korean plastic surgery meeting: The R&R Forum, KSAPS, and KSPRS (2011-2015). Arch Plast Surg. 2019;46:311-7.
49. Lecture of the President of KSPRS in the 15th Japan-Korea Congress of Plastic Reconstructive Surgery, Fukuoka, Japan. May 29 – 31, 2023. Personal Communication.
 50. Heidhues P, Koszegi B, Murooka T. Inferior products and profitable deception. The Review of Economic Studies. 2017;84:323-56.
 51. Maijala H. Feeling of 'lacking' as the core of envy: a conceptual analysis of envy. J Adv Nurs.2000;31:1342-50.
 52. Redelmeier DA, Etchells EE, Najeeb U. Psychology of envy toward smedical colleagues. J Royal Soc Med. 2023;116:229-35.
 53. Cleary M, Halcomb E, Lopez V. An examination of envy and jealousy in nursing academia. Nurse Res.2016;23:14-9.
 54. Akbar FH, Krishnan V, Yusoh MP. Dental tourism in Bali Province, Indonesia. NeuroQuantology. 2022;20:340-7.
 55. Prithari GA, Setiawan I, Kuswoyo C. Pengaruh *service quality* terhadap kepuasan pasien ekspatriat klinik gigi Bali International Dental Center. Padjadjaran J Dent Res Student. 2018;2:80-6.
 56. Clerkin RM, Cogburn JD. The dimensions of public service motivation and sector work preferences. Review of Public Personnel Administration. 2012;32(2).

RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Prof. Dr. dr. Theddeus OH Prasetyono,
Sp.B.P.R.E., Subsp.T. (K)

Tempat/ Tanggal Lahir : Surabaya, 25 Oktober 1966

Alamat : Perumahan Jatinegara Baru Jl. Gunung
Salak CA-36, Jakarta Timur

Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya/Gol. IV/D

Agama : Katolik

Jabatan : Guru Besar Ilmu Bedah Plastik, Fakultas
Kedokteran UI
Dokter Pendidik Klinis Utama, RSCM,
Kementerian Kesehatan RI
Adjunct Professor, Asan Medical Center/
University of Ulsan, Seoul, Korea

Email : teddyohp@yahoo.com;
theddeus.h@ui.ac.id

Ayah : Alm. Bpk. Raden Leonardus Haryogyo

Ibu : Ibu Yohana Margaretha Martha
Huliselan

Istri : dr. Syafriani Tanjung, Sp.O.G.

Anak : Teresa Zefanya Dyaniputri
Reinhard Chrystya Dyanputra

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

- 1979 : Lulus Sekolah Dasar St. Katarina, Surabaya
- 1982 : Lulus SMPN 6, Surabaya
- 1985 : Lulus SMAN 2, Surabaya
- 1991 : Lulus Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya
- 2000 : Lulus Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Plastik, Rekonstruksi, dan Estetik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- 2018 : Lulus Pendidikan Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta

C. FELLOWSHIP

- 2002 Reconstructive Microsurgery at the Department of Plastic Surgery, MD Anderson Cancer Center, Houston, Texas, USA. Supervisor: Prof. Geoffrey L. Robb
- 2003 Hand and Microsurgery at The Buncke Clinic, San Fransisco, California, USA. Supervisor: Dr. Gregory Buncke

D. RIWAYAT SEBAGAI PEMBICARA DI NASIONAL/INTERNASIONAL

1. The relationship between hemorrhagic shock and septic syndrome to post trauma multiple organ failure. The 11th Annual Scientific Meeting of the Indonesian Surgeon's Association, Bandung, Indonesia, 1997.
2. Mandible reconstruction using free vascularized fibular graft. The 3rd Annual Scientific Meeting of the Indonesian Association of Plastic Surgeons, Surabaya, Indonesia, 1999.

3. Repeated salvaging procedure under the indication of vascular compromised in free tissue transfer. The 3rd Annual Scientific Meeting of the Indonesian Association of Plastic Surgeons, Surabaya, Indonesia, 1999.
4. Surgical technique in bilateral cleft lip and palate. Symposium on Bilateral Cleft Lip and Palate, Jakarta, Indonesia, 1999.
5. The role of early enteral nutrition on systemic inflammatory response syndrome and multiple organ dysfunction syndrome in burn patients. The 4th Annual Scientific Meeting of the Indonesian Association of Plastic Surgeons, Bandung, Indonesia, 2000; the 12th Annual Scientific Meeting of the Indonesian Surgeon's Association, Surabaya, Indonesia, 2000; and the 32nd World Congress of International College of Surgeons, Singapore, 2000.
6. Burn: the sub-acute phase. The 5th Continuing Nursing Education of Surgical Inpatients Department of Surgery. Soetomo Hospital, Surabaya, Indonesia, 2001.
7. SIRS and MODS. Burn Update. Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia, 2002.
8. Burn. The Task Emergency Medical Course for General Physician. Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta, Indonesia, 2003.
9. One Day Seminar "How to have an ideal body," Horison Hotel, Bandung, Indonesia, 2003
10. The 7th Annual Meeting & IAPS Meeting 2003: The New Paradigm in Plastic & Reconstructive Surgery, Hotel Sahid Jaya, Jakarta, Indonesia, 2003.
11. The 2nd National Symposium The Recent Advances in Critical Care Management of Trauma Cases in Conjunction with The 53rd Anniversary of Gatot Soebroto Central Army Hospital, Borobudur Hotel, Jakarta, Indonesia, July 19th – 20th, 2003.

12. Local skin flap. The 15th Trigonum: Basic Science of Plastic and Reconstructive Surgery, Grand Trawas Hotel, Mojokerto, Indonesia, 2003.
13. Forced enteral feeding for burn patient. Trigonum XV: Basic Science of Plastic and Reconstructive Surgery, Mojokerto, 2003.
14. Medial pedicle based vertical reduction mammoplasty: first experience. Presented at The 7th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons. Jakarta, July 7th – 9th, 2003.
15. Tissue engineering. Presented at The 2nd National Symposium The Recent Advances in Critical Care Management of Trauma Cases. Jakarta, July 19th – 20th, 2003.
16. Symposium for Layman People: Tips to Look Pretty & Self Confidence, Mitra Kemayoran Hospital, Jakarta, Indonesia, March 12nd, 2004.
17. Symposium for Layman People: Happy Smile with Menopause, Mitra Kemayoran Hospital, Jakarta, Indonesia, May 1st, 2004.
18. Medial pedicle based vertical reduction mammoplasty: first experience. Presented at The 9th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons. Bandung, May 23rd – 24th, 2005.
19. Radial forearm flap. Workshop on Cadaver Dissection on Local and Regional Flaps of the Hand, the 2nd International Symposium on Hand Surgery & the Advances in Hand Therapy: The Art, Science, Skills of Hand, Jakarta, Indonesia, August 12nd, 2005.
20. Gracilis flap. Workshop on Cadaver Dissection on Local and Regional Flaps of the Hand, the 2nd International Symposium on Hand Surgery & the Advances in Hand Therapy: The Art, Science, Skills of Hand, Jakarta, Indonesia, August 12nd, 2005.

21. Management Course: From Evidence to Therapy. Indonesian Journal of Surgery, Jakarta, Indonesia, July 13rd, 2005; at the 2nd International Symposium on Hand Surgery & the Advances in Hand Therapy: The Art, Science, Skills of Hand, Jakarta, Indonesia, August 13rd – 14th, 2005.
22. Searching medical scientific reference using internet. Presented at Short Course on Textbook Writing. Faculty of Medicine, University of Udayana, Bali, October 2, 2005; University of Hasanudin, Makassar, October 3, 2005; University of Diponegoro, Semarang, October 8, 2005; University of Airlangga, Surabaya, October 9, 2005; University of Padjadjaran, Bandung, October 22nd, 2005.
23. Radial forearm flap: variability in using the artery and vein. Presented at The 9th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons. Bandung, May 23rd – 24th, 2005; The 1st Kyungpook National University International Hand Symposium, Daegu, South Korea, December 10th, 2005 (as invited speaker).
24. Negative-pressure wound therapy for difficult to treat wound. Presented at Evidence-Based Wound Care.
25. Microvascular Surgery with Loupe: EBM based Revisitation. National Course on Rhinoplasty & Microsurgery, AiBee Hospital, Jakarta, Indonesia, January 6th – 7th, 2006.
26. Referrals of burn patients: practical consideration. Presented at Continuing Medical Education (KPPIK) of University of Indonesia, Jakarta, February 23rd – 26th, 2006.
27. Simple consideration in acute hand burn. Presented at Symposium Post Graduate Medical Course on Hand Rehabilitation, Faculty of Medicine University of Indonesia and Dutch Foundation. Jakarta, April 25th – 27th, 2006.
28. Flaps vs skin graft: function and aesthetic result for hand burn. Presented at Symposium Post Graduate Medical. Course on Hand

- Rehabilitation. Faculty of Medicine University of Indonesia and Dutch Foundation. Jakarta, April 25th – 27th, 2006.
29. a) Upper lid blepharoplasty: step by step of simple technique; b) Botox for facial rejuvenation. Presented at the 10th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons: Reaching the Standard of Quality, Safety, & Ethics, Bali, Indonesia, May 22nd – 23rd, 2006.
 30. Negative-pressure wound therapy for difficult to treat wound. One Day Interactive Course Evidence-Based Wound Care Management From Evidence to Therapy Integrated with the 16th Congress of Indonesian Association of Surgeons, Makassar, Indonesia, July 5th, 2006.
 31. Negative-pressure wound therapy for difficult to treat wound. One Day Interactive Course Evidence-Based Wound Care Management From Evidence to Therapy Integrated with the 2nd National Congress on Indonesian General Surgeons Society, Batam, Indonesia, September 3rd, 2006.
 32. Simplicity & versatility of ALT perforator flap; Anatomical study of pattern of subdermal plexus, perforator vessels; & Subcutaneous fat on ALT, DIEAP, & TAP flap. The 2nd Kyungpook National University International Hand Symposium 2006, Daegu, Korea, December 10th, 2006.
 33. Good writing in Indonesian or English for scientific medical journals and Vancouver style reference guidelines. Presented at Course on Writing for Biomedical Journal, Indonesian Journal of Surgery and Department of Surgery Faculty of Medicine University of Indonesia/ Cipto Mangunkusumo Hospital, February 23rd – 24th, 2007.
 34. Non-microsurgical salvage of the hand. Presented at the 16th Comprehensive Hand Review Course & Annual Scientific Meeting:

- Restoring Balance to the Hand & Wrist, Singapore Society for Hand Surgery, Singapore.
35. Simple consideration of wound healing in practice. Multi-Drug Resistant Bacteria: Infection Control & Antibiotic Policy. Symposium on Hospital Acquired Infection, Jakarta, Indonesia, May 5th – 6th, 2007.
 36. Burns. Presented at Course on Clinical Use of Blood, Indonesian Journal of Surgery. Yogyakarta, July 10th, 2007.
 37. a) Simplicity and versatility of ALT flap; b) Advances of microsurgery: focusing on ALT perforator flap; c) Note on vertical mammoplasty: medially based vertical reduction and ease for mastopexy; d) Facial enhancement using botulinum toxin; e) Stay young and wrinkle free. Presented at 11th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeon. Manado, May 17th – 19st, 2007, Indonesia.
 38. Referral of burn patients: a practical consideration. Presented at Continuing Medical Education Professional Development Unit (CME – PDU), Emergency Cases in Daily Practice. Faculty of Medicine University of Indonesia, Jakarta, Indonesia, March 22nd – 23rd, 2008.
 39. Bioceramics: its role in the basic understanding of wound management. Presented at Plenary Symposium The 14th Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Congress of Plastic Surgery (ACPS) in Conjunction with 12th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeon. Jakarta, May 9th – 11st, 2008, Indonesia.
 40. Rationale of thinning procedure of perforator flaps: Practical consideration. Presented at Plenary Symposium The 14th Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Congress of Plastic Surgery (ACPS) in Conjunction with 12th Annual Scientific

- Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeon. Jakarta, May 9th – 11st, 2008, Indonesia.
41. Assessment for severe soft tissue damage based on Mangled Score. Presented at The 14th Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Congress of Plastic Surgery (ACPS) in Conjunction with 12th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeon. Jakarta, May 9th – 11st, 2008, Indonesia.
 42. Implants and instrumentation – Introduction of micro, midface, mini and maxi (M4) plating system, cruciform screw with precision retention, as well as maximum thread area (MTA) of screwing. Introduction of autodriveTM screw. Presented at the Workshop on Autodrive Screw and Platting System for Maxillofacial in The 14th Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Congress of Plastic Surgery (ACPS) in Conjunction with 12th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeon. Jakarta, May 9th – 11st, 2008, Indonesia.
 43. Special discussion on panfacial fracture: diagnosis and treatment. Presented at the Workshop on Autodrive Screw and Platting System for Maxillofacial in The 14th Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Congress of Plastic Surgery (ACPS) in Conjunction with 12th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeon. Jakarta, May 9th – 11st, 2008, Indonesia.
 44. Tricks to get natural look of navel. Presented at the Free Paper Session Plenary Symposium The 14th Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Congress of Plastic Surgery (ACPS) in Conjunction with 12th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeon. Jakarta, May 9th – 11th, 2008, Indonesia.
 45. Burns. Presented at Course on Clinical Use of Blood, Indonesian Journal of Surgery. Palembang, July 12nd, 2008.

46. a) Microskill in Clinical Teaching and b) Giving Constructive Feedback. Presented at Clinical Teaching of Faculty of Medicine and Nursing - Syarif Hidayatullah University, September 18-19th 2008.
47. Archipelago and the Cleft. Presented at Annual Scientific Meeting of Australian Society of Plastic Surgeons at Gold Coast, Australia, October 1st – 5th, 2008.
48. Cleft Lip and Palate. Presented at National Seminar and Workshop: Reducing Birth Defect Meeting the Challenge in Developing Countries. Jakarta, October 18th, 2008.
49. Upper Lid Blepharoplasty: Classic Technique Made Simple. Presented at 11th International Congress of the Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery. Cebu, The Philippines, November 16th – 19th, 2008.
50. Medially Based Pedicle Breast Reduction and Ease for Mastopexy. Presented at 11th International Congress of the Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery. Cebu, The Philippines, November 16th – 19th, 2008 and Scientific Meeting of Taiwan Society of Plastic Surgeons, Kaohsiung-Taiwan, November 20-21, 2010.
51. General Concept of Wound Management. Presented at Wound Care Management The 5th One Day Interactive Course on Evidence-Based. Pekanbaru-Riau. May 5th, 2009.
52. Physiology of Wound Healing. Presented at In House Training “Wound & Stoma Care”. Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta. March 2nd – 13rd, 2009.
53. Rational Strategy of Wound Management. Presented at The 7th Congress and The 13th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons: Acknowledge Best Practice of Plastic Surgery to Empower Patient Care. Batu, Malang, West Java. June 4th – 6th, 2009.

54. Counseling and Early Management of Congenital Hand Abnormalities. Presented at The 7th Congress and The 13th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons: Acknowledge Best Practice of Plastic Surgery to Empower Patient Care. Batu, Malang, West Java. June 4th – 6th, 2009.
55. a) Total Care and Safe Surgery; b) Video Demonstration on Circumcision. Presented at The 7th Congress and The 13th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons, Basic Surgical Skill: Workshop on Circumcision and Minor Surgery. Batu, Malang, West Java. June 4th – 6th, 2009.
56. a) Introduction: All Indication and Approaching Individual Background; b) Video Demonstration on Assessment for Breast Augmentation. Presented at The 7th Congress and The 13th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons: Course for Practice Enhancement of Breast Augmentation. Batu, Malang, West Java. June 4th – 6th, 2009.
57. a) Physiology of Wound Healing; b) Wound Bed Preparation; c) Wound Dressing; d) The Use of Antiseptic, Systemic Antibiotics, Topical Antibiotics, and Antimicrobial in Wound Care; e) Rationale Decision on Using Interactive Wound Dressing; f) Practicing Evidence-Based Techniques. Presented at Intensive Course on Evidence Based: Wound Care Management from Evidence to Therapy. PT. Inco's Hospital, Soroako, South Sulawesi. July 4th – 5th, 2009.
58. a) General Concept of Wound Healing: Revisited; b) Introduction to Rationale Decision on Using Interactive Wound Dressing. Presented at 6th One Day Interactive Course on Evidence Based: Wound Care Management from Evidence to Therapy. Shangri-la Hotel, Surabaya, East Java. July 15th, 2009.
59. Efficacy of Intralesional Alcohol Injection as Alternative and or Complementary Treatment of Vascular Malformations: A

- Systematic Review. Presented at the 10th Congress of the International Confederation for Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery – Asian Pacific Section. Hyatt Regency, Tokyo. October 8th-10th, 2009.
60. Efficacy of Intralesional Steroid Injection in Head and Neck Hemangioma: A Systematic Review. Presented at the 10th Congress of the International Confederation for Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery – Asian Pacific Section. Hyatt Regency, Tokyo. October 8th-10th, 2009.
 61. Upper Lid Blepharoplasty: Classic Technique Made Simple. Presented at the 10th Congress of the International Confederation for Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery – Asian Pacific Section. Hyatt Regency, Tokyo. October 8th-10th, 2009.
 62. Transfixion Suture via Bilateral Reverse J Incisions for Primary Cleft Nose Repair in the Setting of Travelling Charity Program. Presented at the 10th Congress of the International Confederation for Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery – Asian Pacific Section. Hyatt Regency, Tokyo. October 8th-10th, 2009.
 63. Rational of Thinning Procedure of Perforator Flaps: Practical Consideration. Presented at The 15th World Congress of International Confederation for Plastic, Reconstructive and Aesthetic Surgery (IPRAS). New Delhi-India, November 29th – December 3rd 2009.
 64. Rational of Thinning Procedure of Perforator Flaps: Practical Consideration. Presented at the 11th Triennial Congress of IFSSH (International Federation of Society for Surgery of the Hand), Seoul-Korea, November 31th – December 4th 2010.
 65. Keeping abreast on single technique sub glandular breast augmentation. Presented at Scientific Meeting of Taiwan Society of Plastic Surgeons, Kaohsiung-Taiwan, November 20-21, 2010.

66. Keeping abreast on single technique sub glandular breast augmentation. Presented at the 15th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons, Semarang, May 07-11, 2011.
67. Keeping abreast on single technique sub glandular breast augmentation. Presented at the 16th World Congress of IPRAS (International Confederation of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery), Vancouver-Canada, May 21-27, 2011.
68. Scar Prevention and Managing Patient's Expectation. Presented at the Asian Scar Forum, Shanghai – China, November 30th 2010.
69. Local Flap. Presented at the Symposium on Dermatologic Surgery, Jakarta, December 4th 2010. Organized by the Department of Dermatology-venereology FMUI/ CMH.
70. a) Surgical Reconstruction of Burned Hand, b) Tourniquet Free Hand Surgery by Tumescent Technique. Presented at the 4th International Symposium on Hand Surgery and the Advances of Hand Therapy, Bandung, February 17th-18th 2010. Organized by Indonesian Society for Surgery of the Hand.
71. Congenital differences of the hand: a review. Presented at 15th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons, Semarang, May 7-11th, 2011.
72. Awareness of Surgical Site Infection. Presented at National Congress of Operating Theatre Nurse. Yogyakarta, May 17th, 2011.
73. Constriction Ring Syndrome: Proper Management. Presented at the 18th Annual Scientific Meeting of Indonesian Surgeons Association (PIT IKABI XVIII). Jakarta, June 29th- July 2nd, 2011.
74. Polydactyly: Awareness of Its Complexity. Presented at the 18th Annual Scientific Meeting of Indonesian Surgeons Association (PIT IKABI XVIII). Jakarta, June 29th- July 2nd, 2011.

75. Simulation-based assessment. Presented at the Medical Education Seminar; in conjunction with Annual Scientific Meeting of Internal Medicine, Jakarta, July 23rd 2011.
76. Combined breast lift and augmentation with sub-glandular implant placement: simple formula. Presented at the 3rd Asian Symposium of Breast Plastic and Reconstructive Surgery, Seoul, October 7th-9th, 2011.
77. Editing and Review. Presented at Medical Writing Seminar and Workshop, Jakarta, July 30th-31th, 2011.
78. Integrated Clerkship versus Traditional Clerkship. Presented at The 4th Jakarta Meeting on Medical Education (JAKMED), Jakarta, December 9th-11th, 2011.
79. Management of Burned Hand. Presented at 2nd Annual Burn Course Symposium and Workshop, Jakarta, December 9th-11th, 2011.
80. a) Pathophysiology of Chronic Wound; b) Negative Vac in Diabetic Ulcer. Presented at Indonesian Burn and Wound Care Meeting, Bandung, February 3th-4th, 2012.
81. Radial Forearm Free Flap vs Anterolateral Thigh Free Flap. Presented at 2nd Dry Course on Microsurgery, Bali, March 9th-10th, 2012.
82. Introduction to Rationale Decision on Using Interactive Wound Dressing. Presented at 2nd Scientific Meeting of Indonesian ATLS Community, Jakarta, March 22nd-24th, 2012.
83. Wound Bed Preparation. Presented at 2nd Scientific Meeting of Indonesian ATLS Community, Jakarta, March 22nd-24th, 2012.
84. Factors Influencing Wound Healing. Presented at 2nd Scientific Meeting of Indonesian ATLS Community, Jakarta, March 22nd-24th, 2012.

85. Physiology of Wound Healing. Presented at 2nd Scientific Meeting of Indonesian ATLS Community, Jakarta, March 22nd-24th, 2012.
86. Multifactorial Development of Scar. Presented at Asian Board Meeting on Scar Management, Hongkong, March 30th-31th, 2012.
87. Asymmetric Winged Conchal Opposing Strut Graft for Cleft Lip Nose. Presented at the 2012 International meeting of The Korean Society for Aesthetic Plastic Surgery (30th), The Korean Association of Plastic Surgeons (30th), The Korean Association of Plastic Surgeons (10th), Seoul, Korea, April 13th-15th, 2012.
88. Natural Orientation Upper Blepharoplasty. Presented at the 2012 International meeting of The Korean Society for Aesthetic Plastic Surgery (30th), The Korean Association of Plastic Surgeons (30th), The Korean Association of Plastic Surgeons (10th), Seoul, Korea, April 13th-15th, 2012.
89. Transfixion Suture via Bilateral Reverse J Incisions for Primary Cleft Nose Repair in the Setting of Travelling Charity Program. Presented at Siang Klinik Perapi Cabang Jakarta, April 22nd, 2012.
90. Endoscopic Aesthetic Plastic Surgery. Presented at Live Surgery Workshop on Facial and Breast Endoscopic Aesthetic Surgery, Adam Malik Hospital, North Sumatera, May 9th, 2012.
91. How to Write a Good Publication. Presented at the Medical Writing Workshop, Faculty of Medicine Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia May 12th-13th, 2012.
92. Managing Fresh Scars. Presented at Invida Asian Scar Forum 2012, Chiang Mai, Thailand, May 22th-24th, 2012.
93. Scar Oriented Wound Healing. Presented at the 12th Chinese Burns Wounds & Ulcers Conference and the 1st International Burns Wounds & Ulcers Conference, Nantong Province, China, May 24th-27th, 2012.

94. Workshop in Clinical Teaching in Medicine Kongres Nasional XIII Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Surabaya, East Java, July 4th-7th 2012.
95. Alertness on Wound Management Through Workshop: A Model. Presented at 4th Congress of the World Union of Wound Healing Societies 2012, Yokohama, Japan, September 2-6th 2012.
96. Multifactorial development of scar and treatment. Presented at Current Wound Management Symposium, Pullman Hotel, Jakarta. September 9th 2012.
97. Managing Fresh Scar and The Role of Silicone in Scar Treatment. Presented at 1st Jakarta Annual Surgical Symposia, Hotel Borobudur, Jakarta. September 20th-22nd 2012
98. Management of Animal Bites and Contaminated Wound. Presented at 1st Jakarta Annual Surgical Symposia, Hotel Borobudur, Jakarta. September 20th-22nd 2012.
99. Congenital Differences of the Hand: A Review. Presented at The 9th Congress of Asian Pacific Federation of Societies for Surgery of the Hand (APFSSH) In Conjunction with The 5th Congress of the Asian Pacific Federation of Societies for Hand Therapist (APFSHT), Bali, Indonesia. October, 10th-13th 2012.
100. Surgical Strategy for Congenital Ring Syndrome. Presented at The 9th Congress of Asian Pacific Federation of Societies for Surgery of the Hand (APFSSH) In Conjunction with The 5th Congress of the Asian Pacific Federation of Societies for Hand Therapist (APFSHT), Bali, Indonesia. October, 10th-13th 2012.
101. Surgical Reconstruction of Burned Hand. Presented at The 9th Congress of Asian Pacific Federation of Societies for Surgery of the Hand (APFSSH) In Conjunction with The 5th Congress of the Asian Pacific Federation of Societies for Hand Therapist (APFSHT), Bali, Indonesia. October, 10th-13th 2012.

102. A Workshop Model of Basic Plastic Surgery Procedural Skill. Presented at 10th International Committee for Quality Assurance Medical Technologies & Devices in Plastic Surgery (IQUAM) Congress and Consensus Conference, Athens, Greece. November 1st-4th 2012.
103. A Review On The Position Of Alcohol Injection For Vascular Malformation. Presented at 10th International Committee for Quality Assurance Medical Technologies & Devices in Plastic Surgery (IQUAM) Congress and Consensus Conference, Athens, Greece. November 1st-4th 2012.
104. a) Clinical Teaching: Curriculum and Module, b) Microskin Teaching. Presented at In House Training "*Pelatihan Pengajar Klinik (Preceptorship) Kedua*" at Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. November 13th-14th 2012.
105. Surgical Approaches for Skin ulcer in Children. Presented at 7th Regional Scientific Meeting on Pediatric Dermatology at Hotel Borobudur, Jakarta, November 23rd-25th 2012.
106. A Review on The Position of Alcohol Injection for Vascular Malformation. Presented at 7th Regional Scientific Meeting on Pediatric Dermatology at Hotel Borobudur, Jakarta, November 23rd-25th 2012.
107. A Review on The Position of Intralesional Steroid Injection for Hemangioma. Presented at 7th Regional Scientific Meeting on Pediatric Dermatology at Hotel Borobudur, Jakarta, November 23rd-25th 2012.
108. a) Key Issues in Abdominoplasty, b) Trick To Get Good Looking Navel. Presented at Workshop on Abdominoplasty by V-Loc at ICTEC 2 RSCM, Jakarta. December 8th 2012.
109. Incidence, Morbidity and Management of Surgical Site Infections. Presented at The Quality Assurance And Patient Safety in the Area of Surgery, Kaohsiung, Taiwan. March 30th 2013.

110. A Review on The Position of Alcohol Injection for Vascular Malformation. Presented at Kaohsiung Medical University Chung-Ho Memorial Hospital. April 1st 2013.
111. Chronic and surgically difficult to treat wounds. Presented at Round Table Meeting on NPWT during Asia Pacific Burn Congress, Hanoi, Vietnam, April 2nd 2013.
112. A Single Approach of Sub-glandular Breast Augmentation. Presented at 5th Asian Symposium of Breast Plastic and Reconstructive Surgery, Singapore. October 16th – 18th 2013.
113. Mastopexy Incision Pattern in Combined Breast Augmentation and Lift for Ptosis and Beyond. Presented at the 4th International Congress of Aesthetic Surgery ISAPS China Course, China. October 20th – 21st 2013.
114. Breast Reduction with Superomedial Based Vertical Technique: the Basic. Presented at the 4th International Congress of Aesthetic Surgery ISAPS China Course, China. October 20th – 21st 2013.
115. a) Nose Surgery, b) Facial Procedures, c) Eye Surgery, d) Breast Augmentation. Presented at ICTEC-JW Aesthetic Surgery Course Part I, Jakarta. November 24th 2013.
116. Breast Lift and Augmentation. Presented at the 10th Annual International Congress on Magic Resonance Between Aesthetic Surgery and Aesthetic Medicine, Vietnam. December 7th – 8th 2013.
117. Breast Augmentation. Presented at the 10th Annual International Congress on Magic Resonance Between Aesthetic Surgery and Aesthetic Medicine, Vietnam. December 7th – 8th 2013.
118. a) Fundamental Principles of Autologous Fat Transfer, b) Hands-on Practice on Shooting by MAFT Gun. Presented at Workshop on Cutting Edge in Facial Fat Transfer by MAFT Gun, Jakarta. February 15th, 2014.

119. a) Wound bed preparation, b) Wound assessment and management plan, c) Burn wound care. Presented at Simulative Training on Wound Care and Stoma Management, Jakarta. March 12th – 13th 2014.
120. a) Safety measure and instrument handling, b) Knots and Tying, c) Sutures Material and Basic Suturing Techniques, d) Incision and Basic Suturing Technique. Presented at the 11th Simulative training on Basic Suturing Technique, Jakarta. March 21st 2014.
121. The New Innovation for Scar Treatment. Presented at The 1st Natural Wellness Symposium, Jakarta. April 5th 2014.
122. The New Update “Scar Guideline 2014 for Asian Patients”. Presented at 18th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeon. Bogor, April 30th – May 3rd, 2014, Indonesia.
123. One-per-Mil Tumescant Technique for Bone and Joint in Hand Surgery. Presented at 18th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeon. Bogor, April 30th – May 3rd, 2014, Indonesia.
124. Abdominoplasty: A Languid Evolution of the Classic Approach. Presented at 18th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeon. Bogor, April 30th – May 3rd, 2014, Indonesia.
125. The Science Behind Scar Resolution. Presented at Middle East Wounds and Scar Meeting. Dubai, February 27th – March 2nd, 2014.
126. Mastopexy Incision Pattern in Combined Breast Augmentation and Lift. Presented at ISAPS Instructional Course 2014 and the 1st National Meeting of the Philippines Association of Plastic, Reconstructive, and Aesthetic Surgeons, Inc. Philippines, March 3rd – 5th, 2014.

127. Superomedial-based Pedicle Breast Reduction and Ease for Mastopexy. Presented at ISAPS Instructional Course 2014 and the 1st National Meeting of the Philippines Association of Plastic, Reconstructive, and Aesthetic Surgeons, Inc. Philippines, March 3rd – 5th, 2014.
128. The Future of Tumescent Injection Technique in Perforator-based Flap Surgery. Presented at the 2nd Meeting of Asian Pacific Federation of Societies for Reconstructive Surgery (APFSRM) 2014. Buyeo, July 3rd – 5th, 2014, Korea.
129. Asian Scar Registry. Presented at the 2014 Asian Scar Forum. Singapore, July 13th – 15th, 2014.
130. Current Concept and Trend of Asian Facial Beauty. Presented at ISAPS Course 2014. Bali, October 18th – 19th, 2014, Indonesia.
131. Face Lift: The Short Scar and SMAS Management. Presented at ISAPS Course 2014. Bali, October 18th – 19th, 2014, Indonesia
132. Abdominoplasty A Languid Evolution of the Classic Approach. Presented at ISAPS Course 2014. Bali, October 18th – 19th, 2014, Indonesia
133. Best Outcome of One Stage Breast Lift and Augmentation. Presented at the 6th Asian Symposium of Breast Plastic and Reconstructive Surgery (the 6th ASBPRS). Bali, October 20th – 21st, 2014, Indonesia.
134. Current Concept & Trend of Asian Facial Beauty. Presented at the 11th Annual International Scientific Congress 2014 on “Towards the Growth of Aesthetic Surgery & Medicine”. Ho Chi Minh City, December 6th – 7th, 2014, Vietnam.
135. Face Lift: the Short Scar and SMAS Management. Presented at the 11th Annual International Scientific Congress 2014 on “Towards the Growth of Aesthetic Surgery & Medicine”. Ho Chi Minh City, December 6th – 7th, 2014, Vietnam.

136. Abdominoplasty: A Languid Evolution of the Classic Approach. Presented at the 11th Annual International Scientific Congress 2014 on "Towards the Growth of Aesthetic Surgery & Medicine". Ho Chi Minh City, December 6th – 7th, 2014, Vietnam.
137. Practical considerations for perforator flap thinning procedures revisited. Presented at the 4th Indonesian Course & Symposium on Reconstructive Microsurgery: Maintaining microsurgery as the armamentarium for reconstruction in plastic surgery. Semarang, December 14th, 2014, Indonesia.
138. Non-tourniquet technique for tendon surgery. Presented at 10th Congress and The 19th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS): Plastic surgery soaring to cruising attitude, Shangri-la Hotel, Surabaya. Organized by PERAPI Surabaya. March 25th – 27th, 2015, Indonesia.
139. Current concept and trend of Asian facial beauty. Presented at the 6th ICTEC Aesthetic Update. April 25th 2015, Jakarta, Indonesia.
140. Demistifying fat transfer to normalize a facial hemimicrosomia. Presented at the 6th ICTEC Aesthetic Update. April 25th 2015, Jakarta, Indonesia.
141. The Science behind Scar Resolution. Presented at the 6th Asian Scar Forum 2015, Hanoi, Vietnam.
142. Asian Scar Registry. Presented at the 6th Asian Scar Forum 2015, Hanoi, Vietnam.
143. Tourniquet free tendon surgery using one-per-mil solution. Presented at the American Society of Surgery of the Hand (ASSH) Visiting Professorship Program: Video Session and Instructional Course on Hand Surgery 2015. May 21st – 23rd 2015. Jakarta, Indonesia.

144. Assessment of Surgical Skills through Simulation Trainings. Presented at the Korean Society for Simulation Surgery (KSSiS) International Congress. June 10th – 12th 2015. Organized by Department of Plastic and Reconstructive Surgery, Severance Hospital, College of Medicine, Yonsei University, Seoul, South Korea.
145. Hand Surgery and Assessment of Surgical Skills through Simulation Trainings. Presented at the Department of Plastic and Reconstructive Surgery, Soonchunhyang University College of Medicine. June 12th 2015. Bucheon, South Korea.
146. “Is Non-Tourniquet Technique Safe for Hand Surgery?”. Presented at the “20th National Congress of Indonesian Surgeons Associations (MABI XX 2015) in conjunction with 2nd International College of Surgeons – Indonesia (ICS-INA) Meeting”. Organized by Indonesian Surgeons Association (ISA). Shangri-la Hotel, Surabaya, Indonesia. 20nd – 22nd August 2015.
147. “The Science behind Scar Resolution” at the “Advancement in Scar Management”. Organized by World Congress of Surgeons 2015. August 25th 2015. Centara Grand & Bangkok Convention Centre, Central World, Bangkok.
148. “Acute Burned Hands”, at the “10th Asia Pacific Burn Congress in conjunction with ISBI Course”. Organized by International Society of Burn Injuries (ISBI). Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali, Indonesia. August 30th – 31st 2015.
149. “Surgery for Burn Contractures Embracing Local Anesthesia without Tourniquet: a Shift of Paradigm” at the “10th Asia Pacific Burn Congress in conjunction with ISBI Course”. Organized by International Society of Burn Injuries (ISBI). Discovery Kartika Plaza Hotel, Bali, Indonesia. August 30th – 31st 2015.
150. “Key Issues in Abdominoplasty”, at The 7th ICTEC Aesthetic Update: Innovation in Facial, Breast, and Abdominal (FBA)

- Contouring In conjunction with ISAPS Visiting Professorship, Jakarta. Organized by ICTEC CMH/FMUI. October 17th – 18th 2015.
151. “The Classic Technique of Abdominoplasty” at The 7th ICTEC Aesthetic Update: Innovation in Facial, Breast, and Abdominal (FBA) Contouring In conjunction with ISAPS Visiting Professorship, Jakarta. Organized by ICTEC CMH/FMUI. October 17th – 18th 2015.
152. “Assessment of Surgical Skills through Simulation Trainings” at the Pan Asia Simulation Society in Healthcare (PASSH) Inaugural Conference themed Healthcare Simulation in Asia: Today, Future, and Beyond!, Taylor’s University, Selangor Dahrul Ehsan, Malaysia. Organized by PASSH, Singapore. October 23rd – 25th 2015.
153. “Surgical excision of slow flow vascular malformation in the hand and extremities without tourniquet”, at the 73rd Congress of the Korean Society of Plastic and Reconstructive Surgery (KSPRS) in conjunction with 18th Scientific Meeting of Korean Cleft Palate-Craniofacial Association and 2nd Asian Blepharoplasty Forum, Seoul, South Korea. Organized by KSPRS, Korea. November 13th – 15th 2015.
154. “Revisiting the management of macrodystrophy lipomatosa” at the 73rd Congress of the Korean Society of Plastic and Reconstructive Surgery (KSPRS) in conjunction with 18th Scientific Meeting of Korean Cleft Palate-Craniofacial Association and 2nd Asian Blepharoplasty Forum, Seoul, South Korea. Organized by KSPRS, Korea. November 13th – 15th 2015.
155. “Panel: Cosmetic Breast Surgery” at the Asian Society for Breast Plastic Reconstructive Surgery (ASBPRS) Inaugural Meeting and Instructional Course, Chang Gung Memorial Hospital, Taiwan. April 30th 2016.
156. “Key Issue in Abdominoplasty”, at the 15th International Congress of the Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery, The Grand Hotel, Taipei, Taiwan. May 13th – 15th 2016.

157. "Abdominoplasty: the Classic Technique" at the 15th International Congress of the Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery, The Grand Hotel, Taipei, Taiwan. May 13th – 15th 2016.
158. "The safety of tumescent injection for perforator flap" at The 3rd Meeting of Asian Pacific Federation of Societies for Reconstructive Microsurgery (APFSRM) and Annual Meeting of Chinese Microsurgery Society 2016, Beijing, China. June 2nd – 5th 2016.
159. "A simple and safe formula Tumescent Anesthesia" at The 1st Biennial Meeting of Indonesian Society for Hand and Microsurgery (PERAMOI) in conjunction with Indonesian Orthopedic Trauma Society (IOTS) and Indonesian Orthopedic for Sports Medicine and Arthroscopy (IOSSMA), Jakarta. July 29th – 30th 2016
160. "The Classical Natural Course of Hemangioma and Vascular Malformation" at the 1st ICTEC-ISOCA Course on Congenital Anomalies: Updates on Vascular Anomaly, Jakarta. August 19th-20th 2016.
161. "Aesthetic Consideration for Mastopexy and Reduction Mammoplasty" and Moderator "New Idea Aesthetic Mammoplasty" at the 4th Congress of the Japan Oncoplastic Breast Surgery Society. Japan, October 6th – 7th 2016.
162. "Symposium Wide Awake Hand Surgery: East and West. Wide-awake non-tourniquet for surgeries in adult and cooperative children" of the 13th Triennial Congress of the International Federation of Societies for Surgery of the Hand, Buenos Aires, Argentina. Organized by IFSSH & IFSHT 2016. October 24th – 28th 2016.
163. "The Art and Challenges of Burn Hand Surgery" at the 74th Congress of the Korean Society of Plastic and Reconstructive Surgeons, Seoul, South Korea. November 17th – 19th 2016.
164. "Upper Extremities Position in Laparoscopy Training and the Risk of Musculoskeletal Injury" at the 4th Southeast Asian Network of

- Ergonomics Societies (SEANES) International Conference on Human Factors and Ergonomics, Bandung. November 29th 2016.
165. “Aesthetic Consideration for Mastopexy and Reduction Mammoplasty” at the 7th Asian Society Breast Plastic Reconstructive Surgery & Breast Reconstruction & Aesthetic Society India Combined Conference, Kolkata, India. December 9th – 11th 2016.
 166. “Distinct Scar Management Approach for Asian Skin”, Menarini Dermatology Academy, in New Delhi, Mumbai, Bangalore, and Chennai, India. February 17th – 20th 2017.
 167. “Surgical Excision of Slow Flow Vascular Malformation in the Hand and Extremities without Tourniquet” at the 21st Annual Scientific Meeting and National Congress of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), Yogyakarta. Organized by InaPRAS. May 11th – 12th 2017.
 168. “Tumescent Injection Technique in Perforator-based Flap Surgery”; at the 4th MSPRS Scientific Meeting in Conjunction with 8th Annual General Meeting of Malaysian Society of Plastic & Reconstructive Surgery 2017, Buset, Terengganu, Malaysia. May 18th – 20th 2017. Organized by MSPRS, Universiti Sains Malaysia.
 169. “Abdominoplasty: Key Issues and the Classic Approach”; at the 4th MSPRS Scientific Meeting in Conjunction with 8th Annual General Meeting of Malaysian Society of Plastic & Reconstructive Surgery 2017, Buset, Terengganu, Malaysia. May 18th – 20th 2017. Organized by MSPRS, Universiti Sains Malaysia.
 170. “Updates in Scar Management: the Role of Silicone” at the 4th MSPRS Scientific Meeting in Conjunction with 8th Annual General Meeting of Malaysian Society of Plastic & Reconstructive Surgery 2017, Buset, Terengganu, Malaysia. May 18th – 20th 2017. Organized by MSPRS, Universiti Sains Malaysia.

171. "The most conservative flap thinning technique: simple and reliable" at the 9th Congress of World Society for Reconstructive Microsurgery (WSRM) 2017, Seoul, South Korea. June 14th – 17th 2017. Organized by WSRM 2017.
172. "Abdominoplasty: Key Issues and The Classic Approach" at the 16th Annual International Scientific Congress and the 10 Year Anniversary of The Ho Chi Minh City Society of Plastic and Aesthetic Surgery 2017, Ho Chi Minh, Vietnam. July 13rd – 16th 2017. Organized by Ho Chi Minh City Society of Plastic and Aesthetic Surgery.
173. "How to Manage Scar Problem" at the 1st Congress and 2nd Scientific Meeting of International Society for Prosthetic and Orthotics (ISPO) Indonesia Chapter 2017, Jakarta. August 11th – 12th 2017. Organized by International Society for Prosthetic and Orthotics (ISPO) Indonesia.
174. "Medical Writing Workshop" at Faculty of Medicine Universitas Tarumanagara, Jakarta. September 28th-29th 2017. Organized by Center for Clinical Epidemiology and Evidence-Based Medicine FMUI/RSCM.
175. "Embracing One-per-Mil Tumescant Technique for Surgery of the Hand in Children; at 1st East Orthopedics Summit Forum in China, Ningbo, China. October 19th-22nd 2017. Organized by Ningbo 6th Hospital.
176. " Half Width Achilles Graft and Wrap-Around Fascial Flap for Achilles Reconstruction" at 1st East Orthopedics Summit Forum in China, Ningbo, China. October 19th-22nd 2017. Organized by Ningbo 6th Hospital.
177. "Updates in Scar Management: the Role of Silicone" at the Asia-Pacific Summit Forum of Wound Healing and Scar Medicine 2017, Inaugural Congress of Asia Pacific Society for Scar Medicine, Annual Meeting 3rd Congress of Chinese Society for Scar Medicine

- 2017, Shanghai, China. November 3rd-5th 2017. Organized by Asia-Pacific Society for Scar Medicine.
178. "Art and Challenges of Burn and Surgery"; Moderator "Tendon Problems" at the 11th APFSSH Congress 2017, Cebu City, Philippines. November 7th-10th 2017. Organized by Asian Pacific Federation of Societies for Surgery of the Hand.
179. "Non-Tourniquet Tech for Hand Burn Contracture"; at the 11th APFSSH Congress 2017, Cebu City, Philippines. November 7th-10th 2017. Organized by Asian Pacific Federation of Societies for Surgery of the Hand.
180. "Surgical Excision of Slow-Flow Vascular Malformation without Tourniquet"; at the 11th APFSSH Congress 2017, Cebu City, Philippines. November 7th-10th 2017. Organized by Asian Pacific Federation of Societies for Surgery of the Hand.
181. "A Teolly Triad of Photogrammetric Facial Analysis" at PRS Korea 2017, Seoul, South Korea. November 12th 2017. Organized by Korean Society of Plastic and Reconstruction Surgeons.
182. "Tumescent Technique to Provide Less Bleeding to Various Surgery"; at the 1st Asian Wound Care Association Conference Combined with the 3rd Annual Meeting of Burn Wound Association (Thailand) 2018 "The Future of Asian Wound Care", Bangkok, Thailand. March 28th-30th 2018. Organized by Asian Wound Care Association and Burn Wound Association (Thailand).
183. "Dorsal Pentagonal Islanded Flap to Reconstruct Burn Digital Web" at the 1st Asian Wound Care Association Conference Combined with the 3rd Annual Meeting of Burn Wound Association (Thailand) 2018 "The Future of Asian Wound Care", Bangkok, Thailand. March 28th-30th 2018. Organized by Asian Wound Care Association and Burn Wound Association (Thailand).
184. "Clinical Perspective on Hemangioma and Vascular Malformation" at Pediatric Pathology Tutorial: How Not To Get Lost In Confusion,

- Jakarta, Indonesia. May 18th-19th 2018. Organized by Anatomical Pathology Department Faculty of Medicine Universitas Indonesia.
185. “Pelatihan Keterampilan Dasar Clinical Teacher”, FK Universitas HKBP Nommensen, Medan. July 27th-28th 2018. Organized by Faculty of Medicine Universitas HKBP Nommensen Medan and Faculty of Medicine Universitas Indonesia.
186. “Concept and Trend in Asian Facial Beauty”; at ISAPS China Course The 7th International Congress of Aesthetic Surgery, Jinan, China. September 5th-7th 2018. Organized by ISAPS.
187. Breast Augmentation/Mastopexy: Simplified Technique” at ISAPS China Course The 7th International Congress of Aesthetic Surgery, Jinan, China. September 5th-7th 2018. Organized by ISAPS.
188. “Congenital Hand Reconstruction” and Chairman “Education for Plastic Surgery and Microsurgery”; at International Congress Tactics and Strategies Aspects for Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery, Bishek, Kyrgyzstan. September 10th-11th 2018. Organized by Kyrgyz-Russian Slavic University KRSU and Kyrgyz Society for Plastic Surgery KSPS.
189. “Aesthetic Consideration for Mastopexy and Reduction Mammoplasty”; at International Congress Tactics and Strategies Aspects for Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery, Bishek, Kyrgyzstan. September 10th-11th 2018. Organized by Kyrgyz-Russian Slavic University KRSU and Kyrgyz Society for Plastic Surgery KSPS.
190. “Abdominoplasty” at International Congress Tactics and Strategies Aspects for Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery, Bishek, Kyrgyzstan. September 10th-11th 2018. Organized by Kyrgyz-Russian Slavic University KRSU and Kyrgyz Society for Plastic Surgery KSPS.

191. Global Wound Conference 2018, Kuala Lumpur, Malaysia. September 21st-23rd 2018. Organized by Asian Wound Care Association and Malaysia Society of Wound Care Professionals.
192. “Pelatihan Dosen Klinik (*Bed Side Teaching*)”, RSUD Tabanan, Bali. October 4th-5th 2018. Organized by Faculty of Medicine Universitas Warmadewa.
193. “Natural Orientation Upper Blepharoplasty” at ISAPS Global Congress, Miami Beach, Florida. October 31st-November 4th 2018. Organized by ISAPS.
194. “Gynaecomastia” ISAPS Global Congress. October 31st – November 4th 2018. Organized by ISAPS. Miami Beach, Florida.
195. “Abdominoplasty: Key Issues and the Classic Approach”, at 55^o do Congresso Brasileiro de Cirurgia Plastica Recife – Pe. November 14th - 17th 2018. Organized by SBCP – PE. Recife, Brazil.
196. “The Art and Challenges of Burn Hand Surgery”, at 55^o do Congresso Brasileiro de Cirurgia Plastica Recife – Pe. November 14th - 17th 2018. Organized by SBCP – PE. Recife, Brazil.
197. “Free Flaps and the Safety of Tumescent Injection for Perforator Flap”, at Special Course – Chapter of Microsurgery, 55^o do Congresso Brasileiro de Cirurgia Plastica Recife – Pe. November 14th - 17th 2018. Organized by SBCP – PE. Recife, Brazil.
198. “Small Flaps Thin Flaps”, at Special Course – Chapter of Microsurgery, 55^o do Congresso Brasileiro de Cirurgia Plastica Recife – Pe. November 14th - 17th 2018. Organized by SBCP – PE. Recife, Brazil.
199. “Dorsal Pentagonal Island Flap for Post Burn Interdigital Web”, at 55^o do Congresso Brasileiro de Cirurgia Plastica Recife – Pe. November 14th - 17th 2018. Organized by SBCP – PE. Recife, Brazil.

200. “Bedah Plastik Estetika”, FAQ MITV UI from Medical Faculty of Universitas Indonesia. November 29th 2018. Organized by MITV UI. Depok, Indonesia.
201. “Burned Hand Surgery”, Philippine General Hospital, Ermita, Manila. January 17th 2019. Organized by College of Medicine-Philippine General Hospital, Department of Surgery University of Philippines Manila.
202. Pelatihan Staf Pengajar Sebagai Clinical Teacher, RS Kanker Dharmais, Jakarta. January 29th - February 1st 2019. Organized by FMUI. Jakarta, Indonesia.
203. Keterampilan Dasar Clinical Teacher, Banda Aceh. February 28th – March 1st 2019. Organized by Faculty of Medicine Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh, Indonesia.
204. “Tumescent Anesthesia and Tourniquet Free Hand Surgery”, “Burn Boutonniere Deformity and FAHS”, “Burn Swan Neck Fingers: What Works and Not”, World Trade Center, Bucharest, Romania. April 18th-20th 2019. Organized by Romanian Association of Plastic Surgeons.
205. “Pelatihan Keterampilan Dasar Clinical Teacher”, RSUP Dr. Kariadi, Semarang. April 22nd-23rd 2019. Organized by RSUP Dr. Kariadi Semarang and Faculty of Medicine Universitas Indonesia.
206. “Suturing Tips & Technique in Plastic Surgery”, Kota Bharu Kelantan. April 25th 2019. Organized by Reconstructive Science Unit, Pusat Pengajian Sains Perubatan, Health Campus Universiti Sains Malaysia, Kelantan, Malaysia.
207. “Surgery of the Hand in Children Embracing One-Per-Mil Tumescent Technique”, Sapporo, Japan. May 15th-17th 2019. Organized by Japan Society of Plastic and Reconstructive Surgery.

208. “One-per-Mil Tumescant Techinque for Bone and Joint Surgery” at Department of Orthopedic Surgery, Hokkaido, Saiseikai Otaru Hospital/ Sapporo Medical University, Japan. May 17th, 2019.
209. “Pelatihan Keterampilan Dasar Clinical Teacher”, Faculty of Medicine Universitas Papua, Sorong. April 22nd-23rd 2019. Organized by Faculty of Medicine Universitas Papua and Faculty of Medicine Universitas Indonesia.
210. International Master Course on Aging Science, Bali. July 5th - 7th 2019. Organized by PERDOSKI. Bali, Indonesia.
211. “Pelatihan Keterampilan Dasar Clinical Teacher”, Faculty of Medicine Universitas Tanjungpura, Pontianak. July 13th-14th 2019. Organized by Faculty of Medicine Universitas Tanjungpura and Faculty of Medicine Universitas Indonesia.
212. “Pelatihan Staf Pengajar Sebagai Clinical Teacher”, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, Jakarta. August 6th-9th 2019. Organized by National Brain Center Hospital and Faculty of Medicine Universitas Indonesia.
213. “1st National Paediatric Plastic Surgery Symposium”, Women & Children Hospital Kuala Lumpur, Malaysia. September 25th-27th 2019. Organized by Department of Plastic & Reconstructive Surgery Hospital Kuala Lumpur, Malaysia.
214. “Tendon Repair Course”, Pusat Latihan Simulasi & Kemahiran (PLSK) Aras 7 Kompleks Pakar & Rawatan Harian (SCACC) HKL, Kuala Lumpur. September 24th 2019. Organized by Department of Plastic & Reconstructive Surgery, Kuala Lumpur Hospital, Malaysia.
215. “Pelatihan Staf Pengajar sebagai *Clinical Teacher*”, Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. September 28th – 29th 2019. Organized by Department of Cardiovascular of Universitas Indonesia. Jakarta, Indonesia.

216. "Pelatihan Staf Pengajar sebagai *Clinical Teacher*", Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. October 5th – 6th 2019. Organized by Department of Cardiovascular of Universitas Indonesia. Jakarta, Indonesia.
217. "One-per-Mil Tumescent Technique for Upper Extremity Surgeries Especially in Burns Hand Reconstruction", Burns Update on Management and Treatment 2019, IMERI FKUI, Jakarta. October 9th-11th 2019. Organized by University of Indonesia.
218. "Abdominoplasty: Key Issues and the Classic Approach" and "Dealing with Complications in Abdominoplasty", the 1st Asia Pacific International Workshop on Rectus Diastasis "The Abdominal Core Health" and 2nd Abdominal Wall Robotic Workshop, National University Hospital, Singapore. October 17th, 2019. Organized by National University Hospital, Singapore.
219. "A Model of Medical Webinar Series to Facilitate Doctors in Acquiring CME Credits", S3 Asia's Leading Healthcare Simulation Conference, Academia Singapore General Hospital, Singapore. October 22nd-25th 2019. Organized by SingHealth DukeNUS Institute of Medical Simulation (SIMS), Academic Medical Center, Singapore in collaboration with SESAM and SimGhost.
220. "Non-Tourniquet Technique for Hand Burn Contracture Surgery", 1st International Plastic Surgery & Wound Healing Conference in Nippon Medical School, Tokyo, Japan. October 31st 2019. Organized by Department of Plastic Reconstructive & Aesthetic Surgery, Nippon Medical School, Tokyo, Japan.
221. "Proper Digital Artery Perforator Propeller (PDAPP) Flap to Resurface Burn Scarred Finger Joint"; b) The Use of Scar Skin Graft After Core Excision of Hypertrophic Scar and Keloid", the 2nd Congress of the Asiam Pacific Society of Scar Medicine in Conjunction with the 14th Japan Scar Workshop. November 2nd 2019. Tokyo, Japan.

222. “Pelatihan Staf Pengajar sebagai *Clinical Teacher*”, Universitas Tanjungpura. November 30th – December 1st 2019. Organized by Medical Faculty of Universitas Tanjung Pura and Medical Faculty Department of Universitas Indonesia. Pontianak, Indonesia.
223. “Pelatihan Staf Pengajar sebagai *Clinical Teacher*”, Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan, December 3rd – 6th 2019. Medical Faculty Department of Universitas Indonesia. Jakarta, Indonesia.
224. “The Common Principles of Upper & Lower Eyelids Surgeries”; b) “Dealing with Ageing Upper Eyelids in Geriatrics”; c) “The Common Principles of Asian Facial Rejuvenation”, The 4th Annual International Scientific Congress of Viatnamese Society of Aesthetic Plastic Surgery 2019, The 20th Scientific Congress of Ho Chi Minh Society of Aesthetic Plastic Surgery, Co-organized by Asean Congress Plastic Surgery and Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery. December 7th – 8th 2019. Organized by Viatnamese Society of Aesthetic Plastic Surgery (VSAPS). Ho Chi Minh, Vietnam.
225. “Orbital Vascular Malformation: Multiple Challenges”, the KNUH Vascular Anomalies Symposium 2019, Daegu, Korea. December 14th 2019. Organized by Kyungpook National University Hospital Vascular Anomalies Center.
226. “Vascular Anomalies Webinar Series Part 1”, 22nd August 2020. Organized by Division of Interventional Radiology and Cardiovascular, Department of Radiology, Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital, Jakarta
227. “Overview of Scar Management: Difficult to Treat – Case Studies”, September 12th 2020. Organized by Menarini Dermatology Academy, India.
228. “Webinar and Sharing Expertise on the Management of Basic Obesity – Esthetic Surgery”, 22nd October 2020. Organized by PT. Kongres Manajemen, Jakarta.

229. "Vascular Anomalies Webinar Series Part 3", 24th October 2020. Organized by Division of Interventional Radiology and Cardiovascular, Department of Radiology, Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital, Jakarta.
230. "MJI Webinar: Panduan Menjadi Mitra Bestari (Peer Review) yang Baik untuk Jurnal Kedokteran", 5th December 2020. Organized by Medical Journal of Indonesia, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
231. "Webinar and Sharing Expertise on the Management of Basic Obesity – Body Sculpting by Evidences: Surgical and Non-Surgical Approaches", 21st January 2021. Organized by PT. Kongres Manajemen, Jakarta.
232. "Touching Hands: Practical Tips for Successful Pedicle Flap Reconstruction of the Upper Extremity", 10th January 2021. Organized by American Society for Surgery of the Hand (AASH), Chicago, IL, USA.
233. "Ngobrol Santai dengan Ahlinya: Teknik Anestesi Lokal untuk Pelayanan Prima & Mengurangi Perdarahan Intraoperasi dengan Teknik 'Tumescent'", 28th March 2021. Organized by Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga, Surabaya, Indonesia.
234. MONTESCU #2: MJI Online Intensive Course #2, 8-9th April 2021. Organized by Medical Journal of Indonesia, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
235. "Hand Trauma" in Plastic Surgery Edufest 2021: The 2nd Annual Plastic Surgery in Daily Practice & Basic Craniomaxillofacial Osteosynthesis and Cleft Workshop, 24th April 2021. Organized by Division of Plastic Surgery, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital, Jakarta.
236. "Abdominoplasty: Key Issues and The Classic Approach", 12th May 2021. Organized by Turkish Society of Aesthetic Plastic Surgery.

237. "How to Bring your Virtual Presentations to Life" in Refreshing Skill and Knowledge on Communication and Inflammatory Bowel Disease, 19th May 2021. Organized by Perhimpunan Pengkaji Ilmu Pendidikan Kedokteran Indonesian (PERPIPKI), Jakarta, Indonesia.
238. "Common Pathology in Hand" in The 24th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 1st, 4th, 5th, 6th June 2021, Bandung, Indonesia.
239. "One-Minute Preceptor in Plastic Surgery Case" in The 24th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 1st, 4th, 5th, 6th June 2021, Bandung, Indonesia.
240. "Plenary Lecture 5: Let's Start Writing and Get it Published" in The 24th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 1st, 4th, 5th, 6th June 2021, Bandung, Indonesia.
241. Asian Prosthetics & Orthotics Scientific Meeting (APOSOM 2021) in conjunction with 2nd Congress & 3rd Scientific Meeting of International Society for Prosthetics & Orthotics – Indonesia (ISPO Indonesia). 6th – 8th August 2021, Indonesia.
242. International Scar Webinar, 18th September 2021. Organized by Menarini Dermatology Academy, India.
243. International Annual Meeting of the Taiwan Society of Aesthetic Plastic Surgery "Abdominoplasty – Key Issues and the Classic Approach," 2nd – 3rd October 2021, Taipei, Taiwan. Organized by Taiwan Society of Aesthetic Plastic Surgery, Taiwan.
244. Micro Reconstructive Surgery: Soft Tissue Coverage "How to Choose Local and Regional Flap in Extremity" 9th October 2021. Organized by the Indonesian Association for Upper Limb & Microsurgery (PERAMOI).

245. Webinar Series for the ASEAN Medical School Network “Use of Effective Simulation in Medical Education,” 12th October 2021. Co-organized by International Relations and Centre for Medical Education and National University of Singapore, Yong Loo Lin School of Medicine.
246. The 6th International Conference and Exhibition of Indonesian Medical Education and Research Institute (ICE ON IMERI 2021) “Biomedical research and primary care transformation: The potential issue in post pandemic era,” 6th – 7th & 13th & 14th November 2021, Jakarta. Organized by Faculty of Medicine, Universitas Indonesia.
247. The Second Combined ASEAN Hand Society Meeting, 10th – 12th December 2021, Kuala Lumpur, Malaysia.
248. The World Union of Wound Healing Societies (WUWHS) 2022, 1st – 5th March 2022, Abu Dhabi, United Arab Emirates.
249. Webinar “Pembangunan Rumah-Rumah Ibadah di Perguruan Tinggi sebagai Sarana Komunikasi antara Agama dan Pendidikan Karakter Mahasiswa,” Jakarta, 5th March 2022. Organized by Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI).
250. Medical Studium Generale 2022: Simposium Virtual Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Seri 1, 19th March 2022. Organized by Ikatan Dokter Indonesia (IDI) and Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).
251. Medical Studium Generale 2022: Simposium Virtual Ilmu Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Seri 2, 19th March 2022. Organized by Ikatan Dokter Indonesia (IDI) and Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).
252. The Philippine Association of Plastic Reconstructive & Aesthetic Surgeons (PAPRAS), 26th March 2022. Organized by the Philippine Association of Plastic Reconstructive & Aesthetic Surgeons (PAPRAS).

253. The 65th Annual Meeting of Japan Society of Plastic and Reconstructive Surgery joint CLEFT OSAKA2022 and the 14th World Congress of the International Cleft Lip and Palate Foundation “Are Homodigital Perforator Flaps Versatile?,” 20th – 22nd April 2022, Osaka, Japan.
254. The First International Confederation of Plastic Surgery Societies (ICOPLAST) World Congress “Perforators of the Hand and the Intrinsic Flaps,” “Embracing One per Million Epinephrine for Non Tourniquet Technique Hand Surgery,” “Updates on Surgery for Gynecomastia,” 19th – 22nd May 2022, Lima, Peru. Organized by International Confederation of Plastic Surgery Societies (ICOPLAST).
255. 2022 IFSSH, IFSHT & FESSH Combined Congress, 7th – 10th June 2022, Ningbo, China. Organized by International Federation of Societies for Surgery of the Hand (IFSSH).
256. “Hand Truma” in 3rd Annual Plastic Surgery in Daily Practice, 16th July 2022, Jakarta, Indonesia. Organized by Division of Plastic Surgery, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Cipto Mangunkusumo National Central General Hospital, Jakarta.
257. The 22nd HSAPS & the 5th VSAPS Annual International Scientific Congress, 16th – 17th July 2022, Ho Chi Minh City, Vietnam. Organized by Ho Chi Minh City Society of Aesthetic Plastic Surgery.
258. The International Congress on Plastic and Reconstructive Surgery in memory of Professor M.A. Mateev: “Connections through Generations,” 9th – 11th August, 2022, Cholpon-Ata, Kyrgyzstan. Organized by the Kyrgyz Society for Plastic Surgery.
259. “One Per Mil Tumescent Technique for Plastic Surgery in General” in the 25th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 12th – 13th August 2022, Jakarta, Indonesia. Organized by the Indonesian

- Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).
260. “Application of tourniquet-free one-per-mil tumescent technique in plastic surgery,” 8th November 2022, Hospital Kuala Lumpur. Organized by Plastic & Reconstructive Surgery, Hospital Kuala Lumpur, Malaysia.
261. Annual Conference of the Korean Society of Plastic and Reconstructive Surgeons (KSPRS), 12th November 2022, Grand Intercontinental Seoul, Seoul, South Korea. Organized by the Korean Society of Plastic and Reconstructive Surgeons (KSPRS).
262. “Burn Wound Rehabilitation” in ASEAN Wound Summit 2022, 25th – 27th November 2022, Hotel Sultan Jakarta, Indonesia. Organized by ASEAN Wound Council.
263. “Does the current innovation in clinical training lead to better patient care?” in the ASEAN Medical School Network Webinar Series II, 1st December 2022, Singapore. Organized by ASEAN Medical Schools Network, National University of Singapore, Yong Loo Lin School of Medicine.
264. The 6th VSAPS Annual International Scientific Congress on the Newest Development of Aesthetic Plastic Surgery & Cosmetic Medicine, 16th – 17th December 2022, Ha Noi City, Vietnam/ Organized by the Vietnamese Society of Aesthetic Plastic Surgery.
265. The 19th Congress of the Korean Society for Diabetic Foot, 25th February 2023, St. Mary’s Hospital, Seoul, South Korea. Organized by the Korean Society for Diabetic Foot.
266. Visiting Professor Lecture at Asan Medical Center “The Intrinsic Flaps: Hand, Homodigital and Capillary Perforators,” 24th February 2023, Asan Medical Center, University of Ulsan, South Korea.
267. Mukhtar Ahli Bedah Indonesia MABI XXII, 2nd – 4th March 2023, Padang, South Sumatera, Indonesia.

268. "The use of scar skin graft in scar management," in the 66th Annual Meeting of Japan Society of Plastic and Reconstructive Surgery 26th – 28th April 2023, Nagasaki, Japan. Organized by the Japan Society of Plastic and Reconstructive Surgery.
269. The 2nd World Congress – ICOPLAST Dubai 2023, 5th – 7th May 2023, Dubai, UAE. Organized by International Confederation of Plastic Surgery Societies (ICOPLAST).
270. "MoU Asian Symposium: Indonesia's Perspective" in the 15th Japan-Korea Congress of PRS, 29th – 31st May 2023, Fukuoka, Japan.
271. The Summer Congress – Plastic, Reconstructive Surgery and Cosmetology, 1st – 3rd June 2023, St. Petersburg, Russia. Organized by the Russian Society of Plastic, Reconstructive and Aesthetic Surgery.
272. "Etik – Hukum dalam Teknologi & Transformasi Kesehatan: Bedah Estetik, Bedah Robotik, dan Rekam Medis Elektronik," 15th July 2023, Rumah Sakit Santo Borromeus, Bandung, Indonesia. Organized by Rumah Sakit Santo Borromeus, Bandung.
273. "Ethical concerns of aesthetic surgery and the New Health Act" in the 25th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 23rd – 25th August 2023, Jakarta, Indonesia. Organized by the Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).
274. "Tips in manuscript writing and publication" in the 25th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 23rd – 25th August 2023, Jakarta, Indonesia. Organized by the Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).

275. "Dealing with peer reviews" in the 25th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 23rd – 25th August 2023, Jakarta, Indonesia. Organized by the Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).
276. "Apert hand separation surgery with tumescent technique" in the 25th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 23rd – 25th August 2023, Jakarta, Indonesia. Organized by the Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).
277. "Developing severity classification of cleft lip nose anatomical deformity to justify surgical outcome" in the 25th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS), 23rd – 25th August 2023, Jakarta, Indonesia. Organized by the Indonesian Association of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgeons (InaPRAS).
278. "Comprehensive management of vascular anomaly" in the Visiting Professor: Selected Updates in Vascular Anomaly, Hand Trauma and Complex Foot Wound Managements, 28th August 2023, Yogyakarta, Indonesia. Division of Plastic, Reconstructive, and Aesthetic Surgery, Department of Surgery Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada.
279. Clinical Teaching for Undergraduate at Faculty of Medicine and Health Sciences, Warmadewa University, Bali 9th September 2023.
280. "Key Issues on Abdominoplasty" in the 2nd WCAM in conjunction with the 37th TCAS, 15th – 17th September 2023, Bangkok.
281. "Updates on Gynecomastia Surgery" in the 2nd WCAM in conjunction with the 37th TCAS, 15th – 17th September 2023, Bangkok.

282. “Nomenclature and diagnosis of vascular anomaly” in the 2nd National Pediatric Plastic Surgery Symposium, 19th – 20th September 2023, Hospital Tungku Azizah, Kuala Lumpur.
283. “Advances in surgical management of vascular anomaly” in the 2nd National Pediatric Plastic Surgery Symposium, 19th – 20th September 2023, Hospital Tungku Azizah, Kuala Lumpur.
284. “Setting-up a vascular anomaly forum – Indonesia experience” in the 2nd National Pediatric Plastic Surgery Symposium, 19th – 20th September 2023, Hospital Tungku Azizah, Kuala Lumpur.
285. “Infantile hemangioma: wait & see or to treat” in the 2nd National Pediatric Plastic Surgery Symposium, 19th – 20th September 2023, Hospital Tungku Azizah, Kuala Lumpur.

E. RIWAYAT KEPEGAWAIAN

- 1992 – 1995 : Kepala Puskesmas Kepulauan Tiworo, Kab. Muna, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- 1995 – 2000 : Dokter PPDS 1 Program Studi Bedah Plastik FKUI/RS Cipto Mangunkusumo
- 2001 – 2002 : Dokter Spesialis Bedah Plastik RSU Propinsi Kendari, Sulawesi Tenggara
- 2003 – sekarang : Dokter Spesialis Bedah Plastik, Rekonstruksi dan Estetik Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta

F. RIWAYAT JABATAN

- 2002 – sekarang : Staff Pengajar Divisi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo/ Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia

- 2002 – 2011 : Block Coordinator of Clinical Program, International Class Program for Undergraduate Studies, Faculty of Medicine Universitas Indonesia
- 2002 – 2008 : Vice Chief of Clinical Program, International Class Program for Undergraduate Studies, Faculty of Medicine Universitas Indonesia
- 2004 – 2008 : Sekertaris Program Studi (SPS) Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Plastik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- 2010 – sekarang : Kepala Instalasi Peningkatan Kompetensi dan Simulasi Klinis [Indonesian Clinical Training and Education Center (ICTEC)], Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo/ Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- 2014 – 2018 : Chief Coordinator, International Class Program for Undergraduate Studies, Faculty of Medicine Universitas Indonesia
- 2014 – 2018 : Anggota MEU (Medical Education Unit) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- 2018 - 2022 : Research Group Coordinator, Medical Technology Cluster

G. KEPENGURUSAN / KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI / ORGANISASI PROFESI

- 2023 – sekarang : Council Delegate of APRAS (Asian Federation of Plastic Reconstructive and Aesthetic Surgery Societies)

- 2022 – sekarang : Member of American Society for Surgery of the Hand (ASSH)
- 2021 – sekarang : President, Asia Pacific Society of Scar Medicine (APSSM)
- 2021 – sekarang : Ketua Paguyuban Dosen Katolik Universitas Indonesia
- 2020 – sekarang : Member of Communication and Public Relations Committee, International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS)
- 2020 – sekarang : Ethical Committee Board, Rhinoplasty Society of Asia (RSA)
- 2019 – sekarang : Board of Director, RSA
- 2018 – sekarang : Member of Educational Council, International Society of Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS)
- 2018 : Congress President of the 16th Congress of OSAPS (Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery)/ the 22nd Annual Meeting of InaPRAS/ PERAPI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Indonesia)/ ISAPS Symposium
- 2018 – sekarang : Honorary Member, Kyrgyz Society of Plastic Surgery
- 2017 – sekarang : Board Member, Asian Pacific Society of Scar Medicine
- 2017 : Editor, Archives of Craniofacial Surgery
- 2016 – 2018 : President of OSAPS (Oriental Society of Aesthetic Plastic Surgery)

- 2016 – 2022;
2023 – sekarang : Director of International Affair, InaPRAS/
PERAPI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah
Plastik Rekonstruksi dan Estetik Indonesia)
- 2015 – 2023 : National Secretary, International Society of
Aesthetic Plastic Surgery (ISAPS)
- 2014 : President of the 6th ASBPRS (Asian Symposium
of Breast Plastic and Reconstructive Surgery)
- 2014 – sekarang : National Delegate of Asia Pacific Federation of
Societies of Reconstructive Microsurgery (APFSRM)
- 2012 : Vice Congress President of the 9th Congress of
APFSSH (Asia Pacific Federation of Societies
for Surgery of the Hand)
- 2010 – sekarang : National Secretary, OSAPS (Oriental Society of
Aesthetic Plastic Surgery)
- 2008 – 2009 : International Honorary Advisory Board,
International Federation of Plastic,
Reconstructive, and Aesthetic Surgery (IPRAS)
- 2006 – 2009 : Secretary General of InaPRAS/
PERAPI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik
Rekonstruksi dan Estetik Indonesia)
- 2004 – 2014 : Corresponding/ International Member,
American Society of Plastic Surgeons
- 2004, 2005, 2006 : Chairman of Annual International Symposium
on Hand Surgery and the Advances in Hand
Therapy. Organized by the Division of Plastic
Surgery, Department of Surgery Faculty of
Medicine Universitas Indonesia/ Cipto
Mangunkusumo Hospital

H. EDITOR / MITRA BERSTARI (REVIEWER) JURNAL ILMIAH

- 2023 – sekarang : Reviewer Plastic Reconstructive Surgery Global Open
- 2021 – sekarang : Editorial Board Member, Journal of Plastic Reconstructive Surgery by the Japan Society of Plastic and Reconstructive Surgery
- 2021 – sekarang : Editorial Board Member (Section Editor of Clinical Practice and Education), Archives of Plastic Surgery
- 2020 – sekarang : Reviewer, The British Medical Journal (BMJ) Open
- 2018 – sekarang : Editorial Board Member, Military Medical Journal
- 2014 – sekarang : Editor, Archives of Aesthetic Plastic Surgery
- 2012 – sekarang : Reviewer, Archives of Plastic Surgery Journal
- 2011 - sekarang : Reviewer, Aesthetic Plastic Surgery Journal (Official Journal of ISAPS)
- 2011 – sekarang : Editor, Journal of Hand Surgery, Asia Pacific Volume (Official Journal of APFSSH – Asian Pacific Federation of Societies of Surgery for the Hand)
- 2008 – sekarang : Editor, Medical Journal of Indonesia

I. PENGHARGAAN

- 1997 : 1st Best Free Paper Presentation di Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-11 IKABI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Indonesia), Bandung, Indonesia
- 1997 : Penghargaan Soedjono Djuned Poesponegoro untuk 2nd Best Review Article pada Majalah Kedokteran Indonesia

- 1999 : 1st Best Free Paper Oral Presentation (**Golden Knife Award**) di Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-3 PERAPI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Indonesia), Surabaya, Indonesia
- 2000 : 1st Best Free Paper Oral Presentation (**Golden Knife Award**) di Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-4 PERAPI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Indonesia), Bandung, Indonesia
- 2000 : 1st Best Free Paper Presentation di Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-14 IKABI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Indonesia), Surabaya, Indonesia
- 2008 : Satyalancana Karya Satya X Tahun
- 2008 : First Winner of Free Paper Presentation for Category of Case Report/ Series and Innovation of Surgical Technique di 14th Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Congress of Plastic Surgery (ACPS) in conjunction with 12th Annual Scientific Meeting of Indonesian Association of Plastic Surgeons, Jakarta, Indonesia
- 2008 : Penghargaan Soedjono Djuned Poesponegoro untuk 1st Best Review Article pada Majalah Kedokteran Indonesia
- 2012 : Finalis Penelitian Terbaik pada “Pagelaran Penelitian dan Lomba Penelitian Terbaik”, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2012.
- 2013 : Pemenang ke-2 untuk Best Research Paper Competition pada Kategori Klinis, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- 2015 : Peserta terbaik dalam “Pengembangan Keterampilan dan Teknik Instruksional (PEKERTI)” Universitas Indonesia

- 2018 : Satyalancana Karya Satya XX Tahun
- 2019 : Pemenang Perunggu dalam Penghargaan Penelitian Pengembangan dan Pengkajian Kesehatan 2019 dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- 2019 : Piagam Tanda Penghargaan Bakti Karya Husada Tri Windu untuk 24 Tahun Dedikasi dalam Pelayanan Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- 2020 : Penerima Piagam Penghargaan Artikel Ilmiah Berkualitas Tinggi Bidang Kesehatan dan Obat untuk artikel "Experimental Study of Tumescence Injection to Provide Anesthesia without Local Anesthetics," RISTEK-BRIN
- 2020 : Penerima Piagam Penghargaan Artikel Ilmiah Berkualitas Tinggi Bidang Kesehatan dan Obat untuk artikel "FAHS (Full-Awake Hand Surgery) for Major Flexor Tendon Injury," RISTEK-BRIN
- 2023 : Adjunct Professor, Asan Medical Center/ University of Ulsan, Seoul, Korea
- 2023 : 1st Best Free Paper Oral Presentation ["Developing severity classification of cleft lip nose anatomical deformity to justify surgical outcome"] pada Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-26 PERAPI (Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik Indonesia)

J. KONTRIBUTOR BUKU

- 2023 : Penyunting dan Penanggung Jawab Projek, Buku: Menyemai Pancasila Dalam Keluarga. Jakarta: Penerbit By Pass (dalam proses terbit)
- 2023 : Penyunting dan Penanggung Jawab Projek, Buku: Makan Sehat Bagi Biarawan/ Biarawati Sehat. Jakarta: Penerbit By

Pass (dalam proses terbit)

- 2021 : Bab “Surat Pengantar”. Dalam: Hamid ARAH, Widjaja FF, eds. Publikasi dalam Jurnal Medis. Sudut Pandang Editor. Jakarta: UI Publishing.
- 2021 : Dosen Berkisah: Jangan Pernah Menyerah. Jakarta: Nas Media Pustaka.
- 2020 : Surgical Knotting Guide in Sentences and Pictures. Jakarta: Nas Media Pustaka.
- 2019 : Flap: Prinsip Dasar dan Aplikasi Klinis, Edisi 2. Jakarta: UI Publishing.
- 2017 : Bab “Prinsip Pengajaran Keterampilan Psikomotor.” Dalam: Findyartini A, Jusuf A, Menaldi SL, eds. Panduan Praktis Bagi Pengajar Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- 2017 : Bab “Pengajaran Satu Menit.” Dalam: Findyartini A, Jusuf A, Menaldi SL, eds. Panduan Praktis Bagi Pengajar Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- 2017 : Bab “Kulit” dalam Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi 4. Dalam: Sjamsuhidajat R, Prasetyono TOH, Rudiman R, Riwanto I, Tahalele P. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 4th ed. Jakarta: EGC.
- 2017 : Bab “Bedah Plastik dan Rekonstruksi” dalam Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi 4. Dalam: Sjamsuhidajat R, Prasetyono TOH, Rudiman R, Riwanto I, Tahalele P. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 4th ed. Jakarta: EGC.
- 2017 : Bab “Transplantasi” dalam Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi 4. Dalam: Sjamsuhidajat R, Prasetyono TOH, Rudiman R, Riwanto I, Tahalele P. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 4th ed. Jakarta: EGC.

- 2017 : Bab “Infeksi” dalam Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi 4. Dalam: Sjamsuhidajat R, Prasetyono TOH, Rudiman R, Riwanto I, Tahalele P. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 4th ed. Jakarta: EGC.
- 2017 : Bab “Sejarah Bedah di Indonesia” dalam Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi 4. Dalam: Sjamsuhidajat R, Prasetyono TOH, Rudiman R, Riwanto I, Tahalele P. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 4th ed. Jakarta: EGC.
- 2017 : Editor Buku. Sjamsuhidajat R, Prasetyono TOH, Rudiman R, Riwanto I, Tahalele P. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 4th ed. Jakarta: EGC.
- 2016 : Panduan Klinis Managemen Luka (Clinical Guide on Wound Care). Jakarta: EGC.
- 2015 : Panduan Sirkumsisi tanpa Nyeri pada Anak: Sebuah Paradigma Baru, Edisi 2. Jakarta: EGC.
- 2011 : Flap: Penuntun Dasar Dalam Ilmu Bedah Plastik. Jakarta: Sagung Seto.
- 2011 : Bab: Kulit. Dalam: Sjamsuhidajat R, Karnadihardja W, Prasetyono TOH, Rudiman R, editors. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 3rd ed. Jakarta: EGC.
- 2011 : Bab: Bedah Plastik dan Rekonstruksi. Dalam: Sjamsuhidajat R, Karnadihardja W, Prasetyono TOH, Rudiman R, editors. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah). 3rd ed. Jakarta: EGC
- 2011 : Bab: Sejarah Bedah di Indonesia. Dalam: Sjamsuhidajat R, Karnadihardja W, Prasetyono TOH, Rudiman R, editors. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar

- Ilmu Bedah).3rd ed. Jakarta: EGC
- 2011 : Editor Buku. Sjamsuhidajat R, Karnadihardja W, Prasetyono TOH, Rudiman R, editors. Sjamsuhidajat – de Jong’s Textbook of Surgery (Buku Ajar Ilmu Bedah).3rd ed. Jakarta: EGC.
- 2010 : Penulis Kontribusi untuk Buku. Sudjatmiko G, editor. Common Cases in Reconstructive Plastic Surgery.1st ed. Jakarta: Sagung Seto.
- 2009 : Panduan Sirkumsisi Tanpa Nyeri pada Anak: Sebuah Paradigma Baru (Guide of Circumcision without Pain in Children: A New Paradigm). Jakarta: Medya Crea; 2009.
- 2008 : Berbahasa Tulis dengan Baik (Well-Written Language). Jakarta: EGC.
- 2006 : Ko-Editor dan Kontributor Buku. Tahalele P, editor. Sejarah Ilmu Bedah Indonesia (History of Surgery in Indonesia) 1st ed. Jakarta: EGC.
- 2004 : Ko-Editor Buku. Sjamsuhidajat R, de Jong W, editors. Buku Ajar Ilmu Bedah (Textbook of Surgery). 2nd ed. Jakarta: EGC; 2004

K. PATEN DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

- 2022 : 5 buah Karya Rekaman Video – Operasi Plastik #1: Operasi Plastik Bisa Untuk Apa Saja?; Operasi Plastik #2: Apa Saja Bagian Yang Bisa Dioperasi?; Operasi Plastik #3: Tips Bedah Plastik Di Luar negeri; Operasi Plastik #4: Yakin Mau Operasi Plastik? – 1; Operasi Plastik #5: Yakin Mau Operasi Plastik? – 2
- 2021 : Alat Peraga. Desain Model Perangkat Multikamera dan Tampilan Multilayar Untuk Pengajaran dan Penilaian Jarak Jauh (Teleteaching dan Teleassessment) Dalam proses

Pembelajaran Klinis Jarak Jauh

- 2021 : Buku Saku Tanya Jawab Mengenai Ksatria IsoMan dan IsoManTau
- 2021 : Seni Ilustrasi IsoMan (ISOMAN)
- 2021 : Seni Ilustrasi IsoMan-TaU (ISOMANTAU)
- 2021 : Teknik Sirkumsisi Kurang atau Tanpa Nyeri pada Anak (Less to No Pain Circumcision in Children)
- 2020 : Buku Panduan Penilaian Operasi tanpa Turniket untuk Kontraktur Tangan Pascaluka Bakar (A Guideline on Assessment of Surgery Without Tourniquet for Post Burn hand Contracture)
- 2019 : **Paten:** Formulasi Tumescent One-Per-Mil untuk Lapangan Operasi
- 2019 : Buku Pedoman Membuat Simpul Bedah Dalam Kalimat dan Gambar
- 2019 : 13 Karya Rekaman Video – Continuous Intradermal Suture; Continuous Running Suture; Debridement and Tangensial Excision; Dissection; Elliptical Skin Closure; Elliptical Skin Excision; Extensor Tendon Repair; Flexor Tendon Repair; Full-Thickness-Skin-Graft; Gentle Tissue Handling; Haemostasis with Electric Cauter; Skill Efficiency; V-Y Advancement Flap

L. PENGABDIAN MASYARAKAT

- 1997-2019 : Operasi Massal Bibir Sumbing dan Lelangit di berbagai pulau di Indonesia
- 2008 : Sunatan Massal, Rumah Sakit St. Carolus, Jakarta
- 2013 : Pengobatan dan Pemeriksaan Massal, Cakung, Jakarta

- 2021 : Pembicara pada Healthcare Talk Show “Dampak Covid-19 terhadap Penyakit Komorbid,” Wanita Katolik Republik Indonesia Cabang St. Gabriel. Jakarta
- 2019 : Healthcare Seminar on “Dampak Covid-19 terhadap Penyakit Komorbid dan Manfaat Vaksinasi,” Paroki Pulo Gebang Gereja Santo Gabriel, Jakarta
- 2021 : Siaran Medika Media RRI Jakarta Dengan Iluni FKUI Pro 1 FM 91,2 Mhz “Bedah untuk Mengatasi Lemak,” Radio Republik Indonesia
- 2021 : Kegiatan Sehari Bersama KMK UI 2021 #FAITH. 15 – 29 Agustus 2021.
- 2022 : Pengabdian Masyarakat Dies natalis ke-68 Fakultas Kedokteran Unair dan 109 tahun Pendidikan Dokter di Surabaya
- 2023 : Peserta pada KATAMATAKU “Program Sehat untuk Pasien Kusta di Maluku” oleh Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia
- 2023 : Pembicara pada Implikasi Etik-Hukum Dalam Teknologi & Transformasi Kesehatan: Bedah Estetik, Bedah Robotik dan Rekam Medis Elektronik oleh RS Boromeus, Bandung, 15 Juli 2023.

M. DAFTAR BIMBINGAN DAN PENGUJI MAHASISWA

No.	Makalah Ilmiah	Nama Mahasiswa
1	Efficacy of supraclavicular flap compared to free flap in resurfacing postburn neck contracture	dr. Fatma Afira
2	Nasal radix silicone granuloma as a	dr. Melinda Sari

***Bedah Tangan Tanpa Turniket sebagai Model Pengembangan Inovasi Layanan Bedah
untuk Kesiagaan Layanan Unggul Bersaing***

No.	Makalah Ilmiah	Nama Mahasiswa
	complication after nasal augmentation using silicone implant	
3	The use of tranexamic acid infiltration in intumescent environment to decrease blood loss and reduce postoperative bleeding in porcine burn model: a pilot study	dr. Patricia Marcellina Sadikin
4	The safety use of one-per-mil tumescent infiltration into skin flap that has survived from the preceding ischemic insult	dr. Eliza Nindita
5	Injection kit force and pressure : A comparison of the syringes and needles in local anesthesia tumescent injection technique in hand and digits surgery	dr. Prasasta Adhistana
6	A Teolly Triad of Photogrammetric Facial Analysis on Mongoloid Using Mirror Stand Device	dr. Nurliati Sari Handini
7	Collagen and Glycerin-Based Gel Effects on Split Thickness Skin Graft Donor Healing	dr. Steven Narmada
8	Clinical Features and Basic Photogrammetrics of Paraffinoma in Asian Nose	dr. Krista Ekaputri
9	The Potential of Tumescent Effect Created by Tumescent Injection Technique to Block Nerve Conduction without the Use of Local Anesthesia	dr. Johannes Albert Biben
10	Parents Opinion-Based Treatment Strategy and the Outcome Analysis for Apert Syndrome: an In-Depth Interview	dr. Putri Rezkini
11	A Trial Comparing Pain During Local Injection in Fingers using Different Syringe-Needle Combination	dr. Mochamad Rachadian R.

No.	Makalah Ilmiah	Nama Mahasiswa
12	Comparison of Healthy Skin and Cadaveric Skin to Set a Benchmark of Digital Photograph-Based Living Skin using Mini Mobile Medical Photo Studio (MiniMoPS)	dr. Tessa Miranda Atmaja
13	The Role of Hemostasis Property of Hydrofiber Dressing in Promoting Healing of Deep Dermal Wound: An Animal Study	dr. Vika Tania
14	The Onset and Duration of Action of 0.2% Lidocaine in a One-per-Mil Tumescent Solution for Hand Surgery	dr. Puri Ambar Lestari
15	Karakteristik dan faktor yang memengaruhi mortalitas pasien kembar siam yang dilakukan operasi pemisahan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2009-2021	dr. Prasojo
16	Kajian Kritis terhadap Tinjauan Sistematis/Meta-analisis: Efektivitas Perawatan Ulkus Kaki Diabetikum Pascabedah dengan Hidrogel	dr. Alldila Hendy PS
17	Hubungan Letak Ujung Tunnel Cuffed Catheter Vena Jugularis Interna sebagai Akses Hemodialisis dengan Kejadian Catheter Related Bacteremia dan Faktor Risiko Berpengaruh di RSUPNCM	dr. Susatyo Jati Pratomo
18	Strategi Pemilihan Revaskularisasi Penyakit Arteri Perifer dengan Kerusakan Arteri Infrapoplitea pada Ulkus Kaki Diabetis : Sebuah Laporan Telaah Literatur	dr. Ghany Hendra Wijaya
19	Faktor yang Memengaruhi Kesintasan Pasien Kanker Kolorektal dr. RS Cipto Mangunkusumo Tahun 2014 - 2019	dr. Ganesha Wisnu
20	Peran Wound Dressing pada Proses	dr. Jackson

***Bedah Tangan Tanpa Turniket sebagai Model Pengembangan Inovasi Layanan Bedah
untuk Kesiagaan Layanan Unggul Bersaing***

No.	Makalah Ilmiah	Nama Mahasiswa
	penyembuhan Ulkus Kaki Diabetik : Suatu Suatu Kajian Literatur	Kamaruddin
21	Rekomendasi Skrining Penyakit Arteri Karotis Asimptomatik Berdasarkan Evaluasi Ketebalan Intima - Media Menggunakan Ultrasonografi : Sebuah Tinjauan Pustaka.	dr. Fajar Satria R
22	Tata laksana Pembedahan pada Karsinoma sel hati disertai trombus tumor pada atrium kanan: sebuah tinjauan literatur	dr. M. Zul Hazmi
23	Validasi Skor Risiko dalam Memprediksi Risiko Konversi dari Kolesistektomi Laparoskopi ke Kolesistektomi Terbuka Periode Januari 2018 – Desember 2019	dr. Farisda P. Mulyosaputro
24	Keluaran jangka panjang pascatindakan aneurisma aorta abdominal dengan EVAR dan open surgical repair pada usia diatas 65 tahun	dr. Muhammad Ferdy Agustian
25	Perbandingan keluaran pascaoperasi palatoplasti antara metode pemberian makanan botol dan spuit pada pasien celah lelangit: Sebuah tinjauan sistematis	dr. Lucky Permana
26	Pengaruh pemberian glutamin terhadap kejadian gangguan fungsi ginjal pada pasien bedah pintas arteri koroner dengan menggunakan mesin pintas jantung paru pada pasien dengan fraksi ejeksi rendah	dr. Rigel Kent Paat
27	Kreatinin serum penyakit jantung koroner pascaoperasi conventional coronary artery bypass graft dan off pump coronary artery bypass graft di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Tahun 2019-2021	dr. Rafles Partogi

No.	Makalah Ilmiah	Nama Mahasiswa
28	Systemic inflammatory response syndrome pada conventional coronary artery bypass dan off-pump coronary artery bypass	dr. Hari Agung Asari
29	Uji kesesuaian pengukuran infark miokardium menggunakan ekokardiografi dibandingkan dengan magnetic resonance imaging (MRI) pada jantung babi pascaligasi left circumflex artery: kajian mengenai ketebalan dinding ventrikel kiri dan area infark	dr. Rynaldo Partogi
30	Perbandingan perhitungan masa infark miokardium menggunakan magnetic resonance imaging dan hitung massa pada jantung babi	dr. Haris
31	Injeksi intalesi sel punca mesenkimal tali pusat, medium terkondisi tali pusat, dan triamsinolon acetonid terhadap perbaikan keloid: kajian skor POSAS, volume CT scan, rasio kolagen tipe-1 dan tipe-3serta kadar interleukin-1. Kopromotor, sedang berlangsung	dr. Anastasia Dessy Harsono, Sp.B.P.R.E., Subsp. L.B.L.(K)
32	Efikasi penggunaan sel punca mesenkimal tali pusat pada model tikus Sprague Dawley dengan tukak tekanan derajat tida dan empat: evaluasi terhadap epitelialisasi, struktur penutup luka, kolagen, fibronectin, TGF- β , VEGF, dan kekuatan regang. Kopromotor, sedang berlangsung	dr. Indri Aulia, Sp.B.P.R.E., Subsp. G.E.(K), MPd.Ked.
33	Pengembangan situasional judgment test (SJT) sebagai asesmen profesionalisme pada pendidikan kedokteran spesialis bedah. Kopromotor, sedang berlangsung	dr. Daniel Ardan Soeselo, Sp.B., Msi.Med.

N. PENGUJI LUAR INTERNASIONAL

1. External Examiner for Professional I & II Evaluation Examination in the School of Medical Sciences for Master of Surgery (Plastic Surgery) Academic Year 2015/ 2016, Universiti Sains Malaysia, Kota Bharu, Kelantan, Malaysia.
2. External Examiner for Professional I & II Evaluation Examination in the School of Medical Sciences for Master of Surgery (Plastic Surgery) Academic Year 2017/ 2018, Universiti Sains Malaysia, Kota Bharu, Kelantan, Malaysia.
3. External Examiner for Professional I & II Evaluation Examination in the School of Medical Sciences for Master of Surgery (Plastic Surgery) Academic Year 2022/ 2023, Universiti Sains Malaysia, Kota Bharu, Kelantan, Malaysia.

O. VISITING PROFESSOR/ SURGEON

1. Asan Medical Center, Department of Orthopedic Surgery, University of Ulsan, Seoul, South Korea, 2012
2. Kaoshiung Medical University Hospital, Department of Plastic Surgery, Taiwan, 2011 & 2013
3. Soonchunyang University (Department of Plastic Surgery, College of Medicine), South Korea, 2015
4. College of Medicine, Philippine General Hospital, Department of Surgery (Division of Plastic Surgery), Manila, Philippine, 2019
5. Grigori T. Popa University, Department of Plastic Surgery, Institute of Regional de Oncologie, Iași, Romania, 2019
6. Department of Orthopaedic Surgery, Saiseikai Otaru Hospital/ Sapporo Medical University, Sapporo, Japan, 2019
7. Kuala Lumpur Hospital, Department of Plastic and Reconstructive Surgery, Malaysia, 2019
8. The Buncke Clinic (Microsurgery, Plastic, & Reconstructive Surgery and Hand Surgery), San Francisco, USA (Virtual), 2020
9. Asan Medical Center, Department of Plastic Surgery, University of Ulsan, Seoul, South Korea, 2012

10. Gadjah Mada University, Division of Plastic Surgery, Department of Surgery, Yogyakarta, 2023

P. DAFTAR KARYA ILMIAH HASIL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN DI BERBAGAI JURNAL

1. **Prasetyono TOH.** The relationship between hemorrhagic shock and septic syndrome to post trauma multiple organ failure. Ropanasuri (The Indonesian Journal of Surgery). 1997;25(3-4):27-33.
2. **Prasetyono TOH.** Mandible reconstruction using free vascularized fibular graft. Medika (Journal of Medicine and Pharmacy). 1999;25(9):593-8.
3. **Prasetyono TOH.** Repeated salvaging procedure under the indication of vascular compromised in free tissue transfer. Ropanasuri (The Indonesian Journal of Surgery). 1999;27(3-4):27-32.
4. **Prasetyono TOH.** Microsurgery: Development in reconstructive surgery. Maj Kedokt Ind (The Journal of the Indonesian Medical Association) 2000;50(9):418-27.
5. **Prasetyono TOH.** Decreasing morbidity and mortality in burn patients by early enteral nutrition. Maj Kedokt Ind (The Journal of the Indonesian Medical Association) 2000;50(9):428-35.
6. **Prasetyono TOH.** The role of early enteral nutrition on systemic inflammatory response syndrome and multiple organ dysfunction syndrome in burn patients. Folia Chirurgicalia Indonesiana Journal of Surgery (d/h Warta Ikabi). 2000;13(2):38-45.
7. **Prasetyono TOH.** Pre referral hospital management of traumatic amputation. Medika (Journal of Medicine and Pharmacy) 2000;26(12):800-2.

8. Jeo WS, **Prasetyono TOH**. Factors influencing the mortality of severe burn patients: five years evaluation in Cipto Mangunkusumo Hospital. *Ropanasuri (The Indonesian Journal of Surgery)* 2001;29(3):18-22.
9. **Prasetyono TOH**. Burn: subacute phase. *Ropanasuri (The Indonesian Journal of Surgery)*. 2001;29(3):27-34.
10. Sukasah CL, **Prasetyono TOH**. Reconstruction of apical meatus in hypospadias by tunneling technique: experience in 46 patients for a year. *Ropanasuri (The Indonesian Journal of Surgery)*. 2001;29(3):1-8.
11. **Prasetyono TOH** (Co-author). The influence of early enteral nutrition to metabolic stress in burned patients. *Indones J Plast Surg* 2003;2(1):4-12.
12. **Prasetyono TOH** (Co-author). The effect of early enteral nutrition on protein status in burned patients. (Co-author). *Indones J Plast Surg* 2003;2(1):13-21.
13. **Prasetyono TOH** (Co-author). 'Face-off' excision of hemifacial portwine vascular malformation. *J Bedah Plast Indones* 2002;1(1):29-31.
14. **Prasetyono TOH**. SIRS and MODS in burn. *J Bedah Plast Indones* 2002;1(1):3-6.
15. **Prasetyono TOH**. Surgical suspension technique of neck recontouring: its role in aging face rejuvenation. *Indones J Plast Surg* 2002;1(1):40-9.
16. **Prasetyono TOH**. Severe soft tissue damage accompanying open fracture of the lower extremity: plastic surgery point of view. *Indones J Plast Surg* 2003;2(2):66-72.
17. **Prasetyono TOH**. Tissue engineering: the emerging issue in plastic and reconstructive surgery. *Indones J Plast Surg* 2003;2(1):32-44.

18. **Prasetyono TOH** (Co-author). Management of severe post burn flexion contracture of the knee using continuous traction for soft tissue stretching. *Indones J Plast Surg* 2003;2(2):79-86.
19. **Prasetyono TOH** (Co-author). Periorbital reconstruction at Division of Plastic Surgery Cipto Mangunkusumo Hospital year 2003-2004. *J I Bedah Indones (The Indonesian Journal of Surgery)* 2004;32(3):113-9.
20. **Prasetyono TOH**, Savitry D. 180° rotated gracilis musculocutaneous flap: pitfall in design. *J I Bedah Indones (The Indonesian Journal of Surgery)* 2004;32(4):152-6.
21. **Prasetyono TOH**. Microsurgical technique as a choice of feet defect reconstruction. *J I Bedah Indones (The Indonesian Journal of Surgery)* 2005;33(1):25-9.
22. **Prasetyono TOH**. Negative-pressure wound therapy for difficult to treat wound. *J I Bedah Indones (The Indonesian Journal of Surgery)* 2005;33(2):55-61.
23. **Prasetyono TOH**. Face off surgery: from fiction film to individual transplantation with microsurgery. *Ethical Digest* 2006;27(IV):62-3.
24. **Prasetyono TOH**. Advance in the practice of microsurgery: focusing on free anterolateral thigh perforator flap. *Med J Indones* 2007;16(4):245-50.
25. **Prasetyono TOH**. The role of liposuction in abdominoplasty. *Maj Kedokt Indon* 2007;57(6):198-203.
26. **Prasetyono TOH**, Guizot VV. Modification of wise pattern based design with free nipple areolar complex graft in a case of juvenile hypertrophy of the breast. *Med J Indones* 2008;17(1):13-9.
27. **Prasetyono TOH**, Rendy L. Referrals of burn patients: practical consideration. *Maj Kedokt Indon* 2008;58(6).

28. Supit L, **Prasetyono TOH**. Cleft lip and palate review: Epidemiology, risk factors, quality of life, and importance of classifications. *Med J Indones* 2008;17(4):226-39.
29. **Prasetyono TOH**, Yantoko. Full-thickness skin grafting in pseudosyndactily with recessive dystrophic epidermolysis bullosa. *Hand Surg.* 2008;13(3):175-8.
30. **Prasetyono TOH**, Moegni KF. Morphometry of deuterio malay female nose. *Med J Indones.* 2009;18(2):189-92.
31. Sutanto L, Surani S, **Prasetyono TOH**, Samsudin E, Sugeng A, Muhidin I. Role of enteral nutrition in pre-operative patients. *Crit Care & Shock* 2009;12:95-9.
32. Budiman, **Prasetyono TOH**, Soedjatmiko G. Prosedur tunda flap kulit acak dengan *undermining* melalui insisi kecil: studi eksperimental pada tikus. *Maj Kedokt Indon* 2009;59(7):302-7.
 - a. **Prasetyono TOH**. General concept of wound healing: revisited. *Med J Indones.* 2009;18(3):208-16.
33. Prasetyono TOH, Kreshanti P. Efficacy of intra-lesional alcohol injection as alternative and/or complementary treatment of vascular malformations: a systematic review. *J Plast Reconstr Aesthet Surg.* 2010;63(7):1071-9.
34. Prasetyono TOH, Djoenaedi I. Efficacy of intra-lesional steroid injection in head and neck hemangioma: a systematic review. *Ann Plast Surg.* 2011;66(1):98-106.
35. **Prasetyono TOH**. One-sheet spiraling full thickness skin graft for penile resurfacing after paraffinoma excision. *Med J Indones.* 2011;20(3):222-5.
36. Seswandhana R, **Prasetyono TOH**, Sukasah C. Micro-vascular surgery in fingertip injury treatment: Case report. *J Med Sci.* 2011;43(2):145-9.

37. **Prasetyono TOH**, Putri NM. Epinephrine in the tumescent technique for hypospadias surgery. *Med J Indones.* 2012;21(3):175-8.
38. **Prasetyono TOH**. Tourniquet-free hand surgery using the one-per-mil tumescent technique. *Arch Plast Surg.* 2013; 40(2):129-33.
39. **Prasetyono TOH**, Adianto S. The relationship between oxygen saturation and color alteration in compromised skin flap: enriching a basic data. *Arch Plast Surg.* 2013;40(5):505-9
40. **Prasetyono TOH**, Biben JA. "One-per-mil" tumescent technique for hand surgery. *Plast Reconstr Surg.* 2013 Dec: 132(6):1091e-2e
41. **Prasetyono TOH**, Biben JA. One-per-mil tumescent technique for upper extremity surgeries: broadening the indication. *J Hand Surg Am.* 2014 Jan;39(1):3–12.
42. **Prasetyono TOH**, Sopandi SS. A preliminary observation on interdental suture through bilateral reverse-J incisions to repair cleft lip nose deformity in the setting of travelling charity programs. *Eur J Plast Surg.* 2014 March;37(3):147-52.
43. **Prasetyono TOH**, Bangun K, Buchari F, Rezkini P. Practical considerations for perforator flap thinning procedures revisited. *Arch Plast Surg.* 2014 Nov;41(6):693-701.
44. **Prasetyono TOH**. Permatasari E, Soetrisno E. Implantation of nerve stump inside a vein and a muscle: comparing neuroma formation in rat. *Int Surg.* 2014 Nov-Dec;99(6):807-11.
45. **Prasetyono TOH**, Ekaputri K. Hereditary gingivo-alveolar hyperplasia: a report of two siblings. *Int Surg.* 2015 Feb;100(2):309-13.
46. **Prasetyono TOH**, Sitorus ASN. A review on the safety of one-stage circumferential ring constriction release. *Int Surg.* 2015 Feb;100(2):341-9.

47. **Prasetyono TOH**, Rini IS, Wibisono C. EASEPort negative pressure wound therapy system to enhance skin graft survival: An experimental study. *Int Surg*. 2015 Mar;100(3):518-23.
48. **Prasetyono TOH**, Saputra DKA, Astriana W. One-per-mil tumescent technique for bone and joint surgery in hand. 2015 March;10(1):123-7.
49. **Prasetyono TOH**, Koswara AF. Retrospective analysis of one-per-million tumescent technique in post-burn hand deformity surgeries. *Arch Plast Surg*. 2015 Mar;42(2):164-72.
50. Supit L, **Prasetyono TOH**. A portable mirror stand for clinical facial photo documentation. *Arch Plast Surg*. 2015 May;42(3):356-60.
51. **Prasetyono TOH**, Saputra DKA. Do we need to apply antiseptics? A review of antiseptics use in cleft lip repair procedure to prevent surgical site infection. *J Craniofac Surg*. 2015 Jul;26(5):e461-3.
52. **Prasetyono TOH**, Hanafi E, Astriana W. A review of macrodystrophia lipomatosa: Revisitation. *Arch Plast Surg*. 2015 Jul;42(4):391-406.
53. **Prasetyono TOH**, Sadikin PM, Saputra DKA. The use of split thickness versus full thickness skin graft to resurface volar aspect of pediatric burned hands: A systematic review. *Burns*. 2015 Aug;41(5):890-906.
54. **Prasetyono TOH**, Pribadi S. Systematic injection patterned-technique of one-per-mil tumescent solution for perforator-based skin flap: Is it better than the random patterned-technique? *Int Surg*. 2015 Sep-Oct;100(9-10):1308-14.
55. **Prasetyono TOH**, Gustin J. One-per-mil tumescent infiltration technique for vascular malformation surgery in hand and upper extremity. *Hand Surg*. 2015 Oct;20(3):447-52.

56. **Prasetyono TOH**, Koswara AF. Case report: Linear hand burn contracture release under local anesthesia without Tourniquet. *Hand Surg.* 2015 Oct;20(3):484-7.
57. **Prasetyono TOH**, Sadikin PM. Case report: Management of asymptomatic silicone-injected breast with reduction mammoplasty. *Indian J Plast Surg.* 2015 Sept-Dec;48(3):317-20.
58. **Prasetyono TOH**, Lestari PA. The onset and duration of action of 0,2% lidocaine in one-per-mil tumescent solution for hand surgery. *Arch Plast Surg.* 2016 May;43:272-7.
59. **Prasetyono TOH**, Caroline I. The role of two-sided splinting for recalcitrant paediatric post-burn hand flexion contracture: A case report. *Ann R Coll Surg Engl.* 2017 Jul;99(6):e185-7.
60. **Prasetyono TOH**, Kusumastuti N. Optimal time delay of epinephrine injection with one-per-million tumescent solution to visualize operation field in hand surgery without tourniquet. *J Surg Res.* 2019 Apr;236: 166-71.
61. **Prasetyono TOH**, Sisca F. Achilles tendon reconstruction with half-width Achilles graft and wrap-around fascial flap. *Arch Plast Surg.* 2019;46(3):267-71.
62. **Prasetyono TOH**, Nindita E. The safety of one-per-mil tumescent infiltration into tissue that have survived from ischemia. *Arch Plast Surg.* 2019 Mar;46:108-13.
63. **Prasetyono TOH**, Miranda T, Sari M, Noviana H. Creating benchmark of color skin viability based on digital photograph using mini mobile medical photo studio prototype. *J Surg Res.* 2019 Mar;235:124-30.
64. **Prasetyono TOH**, Andrian CR. Dorsal pentagonal island flap to reconstruct post-burn interdigital web. *Ann R Coll Surg Engl.* 2019 Apr;101(4):290-6.

65. **Prasetyono TOH**, Adhistana P. Laboratory study on injection forces measurement on syringe and needle combinatons. *Malays J Med Sci.* 2019;26(2):66-76.
66. **Prasetyono TOH**, Tunjung N. Long-term follow-up of full-awake hand surgery in major flexor tendon injury of the hand and forearm. *Ann Plast Surg.* 2019 Aug;83(2):163-8
67. Biben JA, **Prasetyono TOH**, Tantri A. Experimental study of tumescent injection to provide anesthesia without local anesthesia. *J Surg Res.* 2020 Jan;245:295-301.
68. **Prasetyono TOH**. FAHS (Full-Awake Hand Surgery) for major flexor tendon surgery. *Ann Plast Surg.* 2020 Aug;85(2):202-3
69. Ducournau F, **Prasetyono TOH**, et al. COVID-19: Initial experience of an international group of hand surgeons. *Hand Surg Rehabil.* 2020 May;3(3):159-66.
70. Pandelaki J, **Prasetyono TOH**. Torrential bleeding of arteriovenous malformation in hand post-ethanol sclerotherapy: A case report. *J Rad Case Report.* 2020 Jul;15(9);1496-501
71. Jerome J, **Prasetyono TOH**, et al. Perspectives and consensus among international orthopaedic surgeons during initial and mid-lockdown phases of coronavirus disease. *J Hand Microsurg.* 2020 Dec;12(3):135-62.
72. Nadhif M, **Prasetyono TOH**, et al. Development and performance analysis of an electrically automated portable negative pressure wound therapy (El Cuero) sling bag. *Int J Adv Res Sci Technol.* 2020;29(4):3162-74.
73. **Prasetyono TOH**, Christian A. Multiscreen to screen webinar for education beyond border: A review. *Ann Med Surg (Lond).* 2020 Nov;59:237-41.

74. **Prasetyono TOH**, Andrian CR, Kinanthi ELA, Putri SRK. The application of bromelain enzyme on pig skin to be used as surgery training model. *Ropanasuri (The Indonesian Journal of Surgery)*. 2020 Dec;5(2):22-5.
75. **Prasetyono TOH**, Rezkini P. The efficiency of well-written manuals aided-hand knotting skills acquisition for undergraduates. *Ropanasuri (The Indonesian Journal of Surgery)*. 2020;5(2):3-7.
76. **Prasetyono TOH**. Indonesian plastic surgeons' attitude during early period of the COVID-19 pandemic. *Arch Craniofac Surg*. 2021 Feb;22(1):17-25.
77. Nadhif MH, Utomo MS, Ferian MF, Taufikulhakim FH, Soerojo NHP, Nain MD, Yusuf PA, Susanto AP, **Prasetyono TOH**. Cost-efficacy of skin grafting techniques using negative pressure wound therapy and tissue-engineered skin for burns. *AIP Conference Proceedings* 2344, 050008. 2021 Mar.
78. **Prasetyono TOH**. Epinephrine one-per-mil tumescent solution in hand surgery: Review of experimental and clinical studies. *Hand Surg Rehab*. 2021 Oct;40(5):554-9.
79. **Prasetyono TOH**, Budhipramono AG, Andromeda I. Liposuction assisted gynecomastia surgery with minimal periareolar incision: A systematic review. *Aesthetic Plast Surg*. 2022 Feb;46(1):123-31
80. **Prasetyono TOH**, Santoso TA. No tourniquet technique of surgery for macrodactyly. *Techniques in Foot & Ankle Surgery*. 2022 Sept;21(3):158-62.
81. Putri KT, **Prasetyono TOH**. A critical review on the potential role of adipose-derived stem cells for future treatment of hypertrophic scars. *Journal of Cosmetic Dermatology*. 2022 May;21(5):1913-9

82. Harsono AD, **Prasetyono TOH**, Dilogo IH. The role of interleukin 10 in keloid therapy: a literature review. *Annals of Plastic Surgery*. 2022 Jun;88(6):617-21.
83. Manggala SK, Tantri AR, Sugiarto A, Sianipar AR, **Prasetyono TOH**. In situ simulation training for a better interprofessional team performance in transferring critically ill patients with COVID-19: a prospective randomised control trial. *Postgrad Med J*. 2022 Aug;98(1162):617-21
84. **Prasetyono TOH**, Andromeda I, Budhipramono AG. Approach to gynecomastia and pseudogynecomastia surgical techniques and its outcomes: A systematic review. *J Plast Reconstr Aesthet Surg*. 2022 May;75(5):1704-28.
85. Sidipratomo P, Pandelaki J, Ramandika H, **Prasetyono TOH**. Cone beam CT angiography-guided direct puncture embolization for treatment of vascular anomalies in the head and neck region. *BJR Case Rep*. 2022 Sep;8(3):20210226.
86. **Prasetyono TOH**, Menna C. Cutaneous perforators and their clinical implications on intrinsic hand flaps: A systematic review. *Plast Reconstr Surg Global Open*. 2022 Apr;10(4):e4154.
87. **Prasetyono TOH**, Sadikin PM. A randomized controlled trial: Comparison of one-per-mil tumescent technique and tourniquet in surgery for burn hand contracture in creating clear operative field and assessment of functional outcome. *Burns*. 2022 Dec;48(8):1909-16.
88. Ekaputri K, **Prasetyono TOH**. Photogrammetrics and clinical features of nasal siliconoma in Asians. *Med J Indones*. 2023 June;32:25-30.
89. Byrd JN, Lin I, **Prasetyono TOH**, Chung KC. The impact of the COVID-19 pandemic on reconstructive education and practice: a qualitative study of Indonesian surgeons. *J Surg Educ*. 2023 Apr;2:86.

Setting & Percetakan Oleh: UI PUBLISHING

Komplek ILRC Gedung B Lt. 1 & 2
Perpustakaan Lama Universitas Indonesia,
Kampus UI, Depok, Jawa Barat - 16424

Jl. Salemba Raya No. 4, Jakarta Pusat - 10430
WA : 0818 436 500
E-mail: uipublishing@ui.ac.id

ISBN 978-623-333-600-0



9 786233 336000